



**PENYAJIAN BERITA KABA LALU  
PADA YOUTUBE LANGGAM TV**

**SKRIPSI**

*Ditulis sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
(S-1)  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam*

**OLEH:**

**NIA NOVIANTI**

**NIM 1830302020**

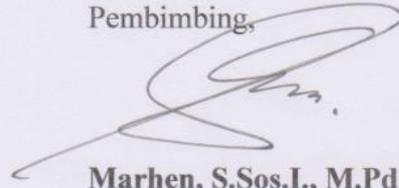
**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS  
BATASANGKAR  
1444 H/2022 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing SKRIPSI atas nama Nia Novianti, NIM **1830302020**, judul **ANALISIS PENYAJIAN BERITA VISUAL DI LANGGAM TV PADA KONTEN KABA LALU**, memandang bahwa SKRIPSI yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Batusangkar, 12 Juli 2022  
Pembimbing,



**Marhen, S.Sos.I., M.Pd.I**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **Nia Novianti, NIM: 1830302020**, judul: **Penyajian Berita Kaba Lalu Pada Youtube Langgam TV**, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 22 Juli 2022, dan dinyatakan lulus sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Strata Satu (S1) pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Marhen, S.Sos., M.Pd.I NIP. -	Ketua Sidang/ Penguji Pendamping		16/8 2022
2	Riki Rikarno, M.Sn NIP. 19840418 201903 1 003	Penguji Utama		1/8 2022
3	Oktri Permata Lani, S.I.Kom., M.I.Kom NIP. 19911009 202012 2 014	Anggota Penguji Utama		2/8/2022

Batusangkar, Agustus 2022  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
Adab dan Dakwah



**Dr. Achwal Hanif, M.Ag**  
NIP. 19680120 199403 1 004

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Novianti

NIM : 1830302020

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul: “ANALISIS PENYAJIAN BERITA VISUAL DI LANGGAM TV PADA KONTEN KABA LALU” adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, 12 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



**Nia Novianti**

NIM 1830302020

## BIODATA PENULIS



Nama : Nia Novianti  
NIM : 1830302020  
Tempat/Tanggal Lahir : Pasaman / 10 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tahun Masuk : 2018  
Tahun Keluar : 2022  
Judul Skripsi : Penyajian Berita Kaba Lalu pada Youtube Langgam TV  
Alamat : Jorong Kalumpang III Koto, Kecamatan Rambatan  
Kabupaten Tanah Datar  
No.HP/WA : 081266847385  
Email : [nianovianti60@gmail.com](mailto:nianovianti60@gmail.com)

### Nama Orang Tua

Ayah : Zainal Arifin  
Ibu : Nurhaini (Alm)

### Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri 01 Padang Luar
2. MTs Negeri Padang Luar
3. SMK Negeri 1 Kota Solok
4. S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

## HALAMAN PERSEMBAHAN



### ***Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang***

*Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji ku ucapkan kepada Allah Subhnanu wa ta'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemahabesaran-Nya*

*Atas rahmat-Nya telah menjadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga dengan menyelesaikan kuliah ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk menggapai keinginan dan harapan*

*Ya Allah*

*Waktu yang kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, susah, senang, sedih, bahagia terimakasih telah memberikanku kesempatan untuk merasakan kuliah, terimakasih karena telah mempertemukanku dengan orang-orang hebat*

*Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk:*

### ***Ayah dan Alm. Ibu***

*Dengan kerendahan hati kupersembahkan karya ini untuk yang teristimewa, Malaikat tanpa sayap dalam hidupku untuk Ayah (Zainal Arifin) Alm. Ibu (Nurhaini) yang sangat kurindukan :). Orangtuaku tercinta, orang yang selalu kusayangi, terimakasih yang tiada pernah hentinya selama ini memberikan kasih dan sayang, do'a, semangat dan dorongan serta pengorbananmu, sehingga aku kuat dalam menjalani setiap rintangan. Maafkan anakmu yah,.. bu,.. yang masih saja menyusahkan setiap saat. Mungkin tak terucapkan, namun hati ini selalu bicara "I love my parents"*

### ***Abang dan Adikku***

*Saudara tersayang, abang tercinta Fauzi Novriadi yang jauh di rantau namun selalu mensupport ku tanpa menyalahkan, adik tersayang Naura Zavia. Terimakasih atas semangat dan dorongan yang selalu diberikan untuk tetap optimis menjalani proses yang dilalui tahap demi tahap*

### ***Keluarga dan kerabatku***

*Dan untuk mak etek Zukifli, etek Siti Muna serta keluarga dan kerabat yang tak disebutkan namanya, terimakasih atas semangat serta motivasi yang diberikan. Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih, InsyaAllah atas do'a dan restu semua mimpi itu akan tercapai nantinya*

### ***Teman Seperjuanganku***

*Terimakasih untuk seluruh teman-teman jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya lokal Broadcasting angkatan 2018. Terimakasih untuk teman terbaikku, Nadia Oktaviyani, Wike Hilviona, Rifaldi Yusman, Rahmat Azari dan Isro Zafar, tiada kata yang bisa kuucapkan selain terimakasih, untuk Lisa Septri Melina yang selalu membantuku, memotivasiku, dan mau menemaniku penelitian. Terimakasih banyak semua semoga kita sukses dan kebaikan itu dibalas oleh Allah Subhnahu wa ta'ala. Aamiin*

*Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati meminta beribu-ribu kata maaf tercurah*

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyusun SKRIPSI ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw. Selaku penutup segala Nabi dan Rasul yang diutus dengan sebaik-baik agama, sebagai rahmat untuk seluruh manusia, sebagai tumpuan harapan pemberi cahaya syari'at di akhirat kelak.

Penulisan SKRIPSI ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Selanjutnya, dalam penulisan SKRIPSI ini banyak bantuan, motivasi, serta bimbingan dari Alm. Ibu, ayah, kakak dan adik, baik moril maupun materil yang penulis terima. Dalam konteks ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc. selaku Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Bapak Dr. Akhyar Hanif, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
3. Ibu Romi Maimori, S. Ag., M. Pd selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Marhen, S.Sos.I., M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi.yang telah mencurahkan waktu dan tenaga guna terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Riki Rikarno, M.Sn selaku penguji utama.
6. Ibu Oktri Permata Lani, S.I.Kom., M.I.Kom selaku anggota penguji utama.
7. Bapak Mukhtar Syafi'i, S.Sos selaku informan 1 dalam penelitian ini.
8. Bapak M. Ihsan Kamil, S.Sos selaku informan 2 dalam penelitian ini.
9. Bapak Rahmadi selaku informan 3 dalam penelitian ini.
10. Bapak Irwanda Saputra selaku informan 4 dalam penelitian ini.

Akhirnya, kepada Allah jualah penulis berserah diri, semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya, dan dibalas oleh Allah Swt. dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga SKRIPSI ini dapat memberi manfaat kepada kita semua. *Aamiin.*

Batusangkar, Juli 2022  
Penulis,

Nia Novianti  
NIM 1830302020

## **ABSTRAK**

Nia Novianti, NIM 1830302020 (2022). Judul Skripsi: “**Penyajian Berita Kaba Lalu pada Youtube Langgam TV**”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah tidak konsistensinya redaksi dalam penyajian berita di akun youtube Langgam TV. Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam TV dan faktor penghambat dalam penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam TV.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, untuk mendapatkan data-data dari permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif, kemudian diuraikan serta melakukan klasifikasi terhadap aspek masalah tertentu dan memaparkan melalui kalimat yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam.id mengacu pada karakteristik media online. Konten kaba lalu yang disajikan berbentuk audiovisual yang diupload ke platform youtube Langgam TV. Editor menambahkan link berita lengkap di kolom deskripsi untuk menarik visitor baru ke portal Langgam.id. Namun, dalam penyajian konten kaba lalu terdapat faktor penghambat yaitu kurangnya dokumentasi video dari wartawan yang disebabkan oleh wartawan hanya fokus pada kebutuhan utama portal Langgam.id. yaitu narasi dan foto pendukung.

**Kata Kunci : Berita, Kaba Lalu, Langgam TV**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Sub Fokus .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat dan Luaran Penelitian.....	5
F. Definisi Istilah .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Konvergensi Media .....	7
2. Jurnalisme Online.....	9
3. New Media .....	15
4. Berita .....	24
5. Penyajian Berita.....	32
B. Penelitian yang Relevan .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38

B. Latar dan Waktu Penelitian .....	38
C. Instrument Penelitian .....	38
D. Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	41

#### **BAB IV TEMUAN/HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	73

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	77
B. Saran .....	77

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	37
----------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	43
Gambar 4.2 .....	59
Gambar 4.3 .....	61
Gambar 4.4 .....	62
Gambar 4.5 .....	64
Gambar 4.6 .....	65
Gambar 4.7 .....	67
Gambar 4.8 .....	68
Gambar 4.9 .....	69
Gambar 4.10 .....	70
Gambar 4.11 .....	70
Gambar 4.12 .....	71

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Informasi merupakan hal yang paling penting bagi setiap manusia. Masyarakat menggunakan media massa sebagai sumber berbagai bentuk informasi terkini. Media massa dapat dianggap sebagai tempat transmisi informasi yang disajikan oleh wartawan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media massa memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Media massa tidak hanya dianggap sebagai penghubung antara pengirim pesan di satu sisi dan penerima di sisi lain. Lebih dari itu, media dipandang sebagai produksi dan pertukaran makna (Suryadi, 2011: 641). Media massa adalah sarana komunikasi massa yang berperan sebagai *komunikator* dan agen perubahan, yaitu agen perubahan di lingkungan publik yang dapat mempengaruhi publik melalui pesan-pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan dan pesan-pesan lainnya serta dapat menjadi sarana komunikasi massa dijangkau oleh masyarakat luas (Khatimah, 2018: 129).

Saat ini media massa merupakan media yang menempati posisi yang sangat penting, terutama dalam konteks era informasi. Media massa diyakini memiliki kemampuan untuk mengatur produksi, reproduksi, dan distribusi pengetahuan secara signifikan (Azman, 2018: 4). Semua media pada dasarnya membawa bias tertentu. Setiap jurnalis yang memasuki lingkungan media akan menyerap bias media sebagai bagian dari pekerjaannya atau jika mereka menggunakan istilah perusahaan, sebagai bagian dari budaya perusahaan mereka (Suryadi, 2011: 641).

Dalam beberapa tahun terakhir, media massa telah memasuki dunia digital, yaitu era internet. Beragamnya fasilitas yang ditawarkan oleh internet begitu besar sehingga memberikan keyakinan bahwa kehidupan masyarakat dibangun dari kumpulan informasi yang berasal dari kumpulan

media dan dapat dikatakan bahwa media tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat (Ahmadi, 2020 : 30) . Melalui teknologi komunikasi seperti komputer dan smartphone yang terhubung dengan internet, masyarakat dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan berkomunikasi tanpa hambatan (Puspita, 2015: 204).

Media online merupakan wujud dari perkembangan teknologi dalam dunia *information sharing*, saluran penyebaran informasi yang mudah diakses melalui jaringan online yang hampir tersedia di seluruh pelosok daerah (Akbar, 2021: 78).Adanya media online dapat memudahkan masyarakat dalam menikmati informasi atau berita dan hiburan melalui internet. Saat ini di Indonesia media cetak seperti surat kabar sudah memiliki alamat website resmi yang memudahkan pembaca untuk menikmati berita yang ditulis di surat kabar tanpa harus membeli surat kabar. Alamat website tidak hanya dimiliki atau dibuat oleh suatu institusi yang bergerak dalam transmisi informasi, tetapi juga oleh individu atau institusi lain yang membutuhkan website sebagai penyalur informasi tentang institusinya kepada publik, misalnya website universitas, kantor Kementerian dari Agama dan sebagainya. Mereka kemudian menyiarkan media, radio dan televisi. Berbagai stasiun radio dan televisi swasta kini telah menjajah diri di dunia online untuk menyampaikan pesan kepada khalayak yang mungkin tidak sempat menikmati konten langsung melalui radio dan televisi (Khatimah, 2018: 125).

Dalam menyajikan berita di media online, media harus mampu menyajikan berita yang menarik bagi publik. Misalnya, berita yang disajikan dalam bentuk foto yang membuat pembaca berimajinasi saat membaca konten berita, atau berita yang disajikan dalam bentuk video yang berisi slide gambar peristiwa dan disertai teks berita yang dirangkum secara ringkas. Wartawan juga harus mampu menyajikan berita dengan cepat namun dapat dipahami oleh pembaca atau disebut juga dengan *flash news*.

Keberadaan *flash news* dalam ranah jurnalisme audio visual, termasuk berita yang disiarkan oleh media online, mampu membuat teks panjang menjadi pendek. Sehingga berita menjadi lebih menarik dan tidak membosankan bagi masyarakat. *Flash news* juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk penyajian berita dalam arti audio visual yang terdiri dari teks dan gambar atau video peristiwa.

*Flash news* mampu menampilkan informasi yang kompleks dengan cara yang lebih singkat dan jelas. Biasanya ilustrasi lebih mendominasi daripada teks berita karena gambar atau video yang digunakan sudah menjelaskan kejadian yang sebenarnya atau ilustrasi yang digunakan mewakili semua informasi yang ingin disampaikan. (Pohan, 2020: 6)

Salah satu media di Sumatera Barat yaitu Langgam.id menggunakan internet untuk mengembangkan media online. Sejak awal pemberitaan, Langgam.id hanya memiliki satu platform yaitu portal Langgam.id. Namun seiring dengan perkembangan zaman, Langgam.id mencoba memanfaatkan multi platform seperti Instagram, Facebook dan Youtube. Ada berbagai bentuk penyajian berita di Langgam.id, pertama dalam bentuk tertulis yang berisi informasi penting yang layak diberitakan kemudian dipublikasikan di situs resmi Langgam.id. Kedua, dalam bentuk grafik yang berisi informasi singkat tentang suatu topik dan dipublikasikan di media sosial Instagram. Ketiga, berita yang disampaikan dalam bentuk audio visual *flash news*, yaitu berita yang langsung disiarkan dalam bentuk audio visual dan dipublikasikan di portal Langgam TV dan akun youtube Langgam TV.

Era media baru saat ini, Langgam.id tidak hanya menyediakan informasi yang dapat dibaca, tetapi juga menyajikan informasi yang dapat ditonton oleh publik, yaitu program *Flash News*. Informasi ini juga disajikan secara cepat sesuai dengan kejadian terkini dan juga menarik. Berpegang pada jurnalisme presisi, Langgam.id menggunakan data berupa foto, kutipan, laporan kejadian, ilustrasi, dan data statistik. Langgam.id memuat berbagai topik berita seperti olahraga, mobil, tekno, sains, hiburan, e-sport, dan lainnya.

Saat menyajikan berita audio visual, program *Flash News* ditayangkan di saluran TV Langgam di situs resmi Langgam.id. Tak hanya itu, program *Flash News* yang dimodifikasi menjadi konten Kaba Lalu juga diposting di akun youtube Langgam TV. Alasan penamaan konten Kaba Lalu adalah karena berita yang disajikan hanya untuk Sumatera Barat sebagai referensi bagi masyarakat Minang. Banyak juga program lain yang dihadirkan oleh Langgam.id di saluran TV Langgam yaitu Langgam Podcast, Bang Charles Law (BCL), Ajo Buset Talkshow, Ngobrol Inovasi (Ngovi), Alam Pikiran Feri Amsari dan Langgam In-Depth Interview (Wicara).

Kaba Lalu merupakan konten berita audio visual yang disajikan oleh media Langgam.id. Kaba Lalu berisi informasi yang disampaikan dalam bentuk audio visual (slide gambar atau video) kepada publik melalui media online YouTube. Informasi yang disampaikan dicari di website Langgam.id yaitu berita yang ditulis oleh penerbit kemudian dimodifikasi menjadi berita audio visual.

Fenomena yang penulis lihat pada saat observasi awal adalah tidak konsistensinya redaksi dalam penyajian berita di akun youtube Langgam TV. Berita unggulan akan diseleksi melalui portal Langgam.id kemudian dimodifikasi menjadi berita audio visual dan diunggah melalui akun youtube Langgam TV. Namun, hanya sebagian dari berita yang disajikan yang dianggap penting dan mungkin menjadi pembicaraan masyarakat hari itu. Saat menyajikan berita, ilustrasi terkadang tidak sesuai dengan isi berita dan juga kurangnya dokumentasi dari redaksi yang meliput lapangan.

Akun youtube Langgam TV memiliki jumlah subscriber yang cukup banyak yaitu 5,67 ribu subscriber. Namun, rata-rata penayangan video tidak mencapai angka ini. Dapat dilihat isi berita tentang seorang peserta ujian CPNS Sumbar yang tertangkap menyembunyikan ponselnya di dalam bra yang hanya ditonton 3 kali. Konten kaba lalu telah banyak dilihat sekitar 11 ribu kali, yaitu berita tentang kisah lulusan UIN IB Padang melamar gadis Turki.

Kaba lalu yang kemudian diposting di akun youtube Langgam TV merupakan salah satu bentuk penyajian berita di situs resmi Langgam.id. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penyajian Berita Kaba Lalu pada Youtube Langgam TV”.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memfokuskan penelitian ini untuk memahami “Penyajian Berita Kaba Lalu pada Youtube Langgam TV”.

#### **C. Sub Fokus**

1. Bagaimana penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam TV?
2. Bagaimana faktor penghambat dalam penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam TV ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam TV.
2. Faktor penghambat dalam penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam TV.

#### **E. Manfaat dan Luaran Penelitian**

1. Manfaat teoretis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan proses investigatif pembelajaran dan pemberian pengetahuan untuk mendeskripsikan penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam TV.
  - b. Sebagai kontribusi penelitian kepada UIN Mahmud Yunus Batusangkar dimana peneliti menimba ilmu.
  - c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan fokus penelitian yang sama atau berbeda.
  - d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu berita audio visual khususnya di bidang Broadcasting.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan introspeksi khususnya bagi Langgam.id terkait penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam TV.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Langgam.id Sumbar khususnya mengenai penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam TV.

## **F. Definisi Istilah**

### 1. Konten Kaba Lalu

Konten kaba lalu merupakan konten modifikasi dari berita tulisan yang ada di portal Langgam.id. Informasi yang disajikan dalam bentuk audio visual yang berisi gambar atau video dan keterangan gambar atau video serta penambahan audio yang menarik. Kemudian konten tersebut diposting ke multi platform Langgam.id.

### 2. Langgam TV

Langgam TV adalah salah satu saluran informasi di Langgam.id. Langgam.id adalah media berita online di Sumatera Barat yang didirikan pada tahun 2018. Dan juga menyajikan berita hanya tentang Sumatera Barat.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Konvergensi Media**

Salah satu dinamika yang mendorong transformasi media bekerja begitu revolusioner adalah konvergensi media. Integrasi berbagai alat komunikasi ke dalam satu perangkat teknologi memungkinkan akses informasi lebih cepat. Proses globalisasi yang semakin intensif juga mempercepat proses konvergensi media (AR, 2018: 32). Menurut Henry Jenkins (2006: 2-3), *convergence is the flow of content across multiple media platforms, the cooperation between multiple media industries, and the migratory behavior of media audiences who will go almost anywhere in search of the kinds of entertainment experiences they want.*

Konvergensi adalah kata yang berhasil menggambarkan perubahan teknologi, industri, budaya, dan sosial tergantung pada siapa yang berbicara dan apa yang mereka pikirkan tentang apa yang mereka bicarakan. Konvergensi mewakili pergeseran budaya karena konsumen didorong untuk mencari informasi baru dan membuat hubungan di antara konten media yang tersebar. Konvergensi tidak terjadi melalui peralatan media, betapapun canggihnya mereka. Konvergensi terjadi dalam otak konsumen individu dan melalui interaksi sosial mereka dengan orang lain. (Jenkins, 2006: 3)

Roger Fidler (dalam Iskandar, 2018: 10) menyebut fase-fase perkembangan media yang berbeda dengan nama *mediamorphosis*. Dalam pandangan Fidler, *mediamorphosis* memiliki tiga arti, yaitu koevolusi, konvergensi, dan kompleksitas. Dia mendefinisikan *mediamorphosis* sebagai transformasi media komunikasi yang biasanya disebabkan oleh interaksi kompleks antara kebutuhan yang

dirasakan, tekanan persaingan politik, dan berbagai inovasi sosial dan teknologi.

Perkembangan teknologi komunikasi (massa) dimulai dari mesin cetak yang menghasilkan surat kabar, buku. teknik fotografi yang menghasilkan film; teknologi gelombang elektromagnetik yang melahirkan radio dan televisi. Yang terakhir adalah teknologi berbasis internet, yang kemudian mempopulerkan istilah media baru (*new media*). Kehadiran internet kemudian secara drastis dan dramatis mengubah perkembangan media massa. Setidaknya Internet memicu dua perubahan mendasar di lingkungan media massa. Pertama, perubahan proses jurnalistik, termasuk digitalisasi. Kedua, perubahan bentuk dan bentuk organisasi media. (Iskandar, 2018: 10)

Menurut John V. Pavlik (dalam Iskandar, 2018: 11) di dunia digital, jurnalisme modern mengalami lima bidang perubahan. Yaitu, 1) Pengumpulan dan pelaporan berita. 2) Pengumpulan, pengindeksan dan pengembangan informasi, khususnya konten untuk multimedia. 3) Proses, produksi dan drafting. 4) Distribusi dan publikasi. 5) Penampilan, tata letak dan akses.

Menurut Jenkins (dalam Sedyaningsih, 2018: 54) konvergensi media adalah proses berkelanjutan yang tidak boleh dilihat sebagai keberangkatan dari media lama, tetapi sebagai interaksi antara format dan platform media yang berbeda.

Sedangkan Burnett and Marshall (dalam Iskandar, 2018: 11) mendefinisikan konvergensi sebagai penggabungan industri media, telekomunikasi, dan komputasi menjadi satu kesatuan bentuk dan fungsi sebagai sarana komunikasi dalam bentuk digital.

Berdasarkan dua definisi di atas, *Key Concepts in Journalism Studies* (dalam Iskandar, 2018:12) berpendapat bahwa konvergensi media adalah pertukaran media antara semua media dengan karakteristik dan platform yang berbeda. Komputer menawarkan

format untuk radio dan televisi. Ponsel yang memiliki gambar dan teks dapat mengambil beberapa fitur komputer dan radio.

Dengan menggunakan teknologi konvergensi multimedia, sebuah media dapat memiliki puluhan fungsi sekaligus, seperti ponsel atau smartphone yang dapat digunakan untuk mengakses internet, menonton TV, mendengarkan radio, bermain game, peta digital atau berubah menjadi sebuah kalkulator canggih. Dunia modern akan menjadi desa global karena teknologi telah menyatukan berbagai kebutuhan informasi manusia. Konvergensi juga berdampak positif karena mengefisienkan banyak kegiatan birokrasi atau administrasi. (AR, 2018: 32-33)

Dengan demikian, konvergensi media dapat diartikan sebagai penggabungan dua jenis media massa, yaitu media cetak dan media elektronik dengan perkembangan teknologi informasi saat ini. Untuk membuat sebuah media baru yang disebut media online dengan menggunakan internet sebagai penghubung dalam berkomunikasi.

Relevansi antara konvergensi media dengan penelitian ini adalah Langgam.id sudah memiliki media online seperti channel youtube, akun Instagram, akun tiktok dan lain-lain.

## **2. Jurnalisme Online**

### **a. Pengertian**

Secara konseptual, jurnalisme dapat dipahami dari tiga sudut pandang, yaitu sebagai proses, teknik dan ilmu. Sebagai proses jurnalistik adalah kegiatan mencari, mengedit, menulis, dan menyebarluaskan informasi kepada publik melalui media massa. Kegiatan ini dilakukan oleh para jurnalis (wartawan). Sebagai teknik jurnalistik adalah keahlian atau keahlian dalam menulis karya jurnalistik (berita, artikel, feature, investigasi), termasuk keahlian dalam mengumpulkan bahan tulisan seperti pemberitaan peristiwa dan wawancara. (Fachruddin, 2019: 2-3)

Onong Uchjana Effendy (dalam Sumadiria, 2017: 3) mengemukakan, secara sederhana jurnalisme dapat diartikan sebagai suatu teknik mengelola berita mulai dari memperoleh materi hingga menyebarkannya kepada publik. Sementara itu, Djen Amar menekankan bahwa jurnalisme adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan berita kepada khalayak seluas-luasnya secepat mungkin.

Jurnalisme diidentikkan dengan kegiatan yang berkaitan dengan penyebaran berita. Ketika media online hadir sebagai bentuk media baru, disebut juga jurnalisme media online (Suryawati, 2014: 113). Jurnalisme online adalah jurnalisme yang menggunakan media internet sebagai media publikasi yang dikenal dengan media online, media daring, media siber, website berita atau portal berita (Fachruddin, 2019: 4).

Internet telah membawa perubahan besar pada semua aspek kehidupan masyarakat modern. Hubungan sosial, perilaku politik, model bisnis, dan praktik jurnalistik saat ini sangat berbeda dengan awal tahun 2000. Dalam jurnalisme, salah satu hal yang paling mencolok adalah kondisi industri media cetak yang redup di semua negara. Masyarakat lebih menyukai informasi yang diberikan secara gratis melalui internet. Pemain-pemain baru di media online atau media online bermunculan dan perlahan menggantikan peran surat kabar dan majalah yang mendominasi perhatian publik. (Wendratama, 2017)

Di era globalisasi seperti sekarang ini, kita tidak hanya bisa mendapatkan berita atau informasi melalui media cetak seperti surat kabar, majalah dan media elektronik seperti televisi dan radio, tetapi internet sebagai media interaktif juga dapat berperan sebagai media yang menyediakan berbagai informasi di dalamnya termasuk berita.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia saat ini berkembang pesat khususnya di bidang elektronika. Kegiatan jurnalistik dewasa ini dilakukan tidak hanya melalui media cetak, tetapi juga melalui media elektronik, media elektronik. Ada berbagai macam jenis media, media online adalah yang paling umum digunakan oleh masyarakat modern saat ini. Hingga saat ini media online sangat populer dan menjadi pilihan sebagian orang untuk memenuhi kebutuhan informasinya kapanpun dan dimanapun. Dibandingkan dengan media lain, media online memiliki banyak keunggulan. (Nurkinan, 2017: 30)

Begitu banyak fasilitas yang ditawarkan oleh internet sebagai media baru “*New Media*”. Jangkauan luas dan tidak mengenal batas, baik itu kebangsaan, ras dan lain-lain. Teknologi juga melampaui waktu di mana media massa diatur. Dari modernisme ke postmodernisme. Zaman modernisme adalah zaman dimana terjadi perkembangan pasif media. Artinya, orang yang mengkonsumsi media memosisikan dirinya hanya sebagai penonton dan hanya dapat menerima berbagai bentuk informasi yang diberikan oleh media. (Ahmadi, 2020: 28)

b. Karakteristik

Jurnalisme online layak disebut sebagai jurnalisme masa depan. Karena kemajuan teknologi memungkinkan masyarakat untuk membeli perangkat pendukung akses internet praktis seperti notebook atau netbook dengan harga terjangkau. Ciri-ciri jurnalisme online adalah sebagai berikut:

- 1) Sifatnya yang *real time*. Berita, cerita, peristiwa dapat segera dipublikasikan ketika peristiwa itu terjadi. Hal ini tidak terlalu baru dalam jenis media tradisional lainnya seperti televisi, radio, telegraf atau teletype.
- 2) Dari sisi penerbit, mekanisme penerbitan *real-time* lebih fleksibel tanpa dibatasi oleh periodisasi atau publikasi atau

jadwal siaran: kapan saja dan di mana saja, selama terhubung dengan internet, penerbit dapat segera mempublikasikan berita, peristiwa, cerita.

- 3) Integrasi elemen multimedia merupakan ciri lain jurnalisme online, yang membuat jurnalisme ini mampu menyajikan bentuk dan isi publikasi yang lebih kaya daripada jurnalisme di media tradisional.
- 4) Bersifat interaktif. Menggunakan *hyperlink* yang ditemukan di web, proyek jurnalisme online dapat menyajikan informasi yang ditautkan ke sumber lain.
- 5) Tidak memerlukan organisasi formal dan legitimasi formalnya sebagai lembaga pers. Bahkan dalam beberapa konteks, organisasi dapat dihilangkan.
- 6) Tidak diperlukan redaktur/editor seperti surat kabar konvensional, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat membantu publik menentukan informasi apa yang bermakna atau tidak.
- 7) Tidak ada biaya berlangganan kecuali berlangganan akses internet sehingga lawan bicara atau audiens memiliki kebebasan untuk memilih informasi yang mereka inginkan.
- 8) Relatif lebih terdokumentasi karena disimpan dalam jaringan digital. (Fachruddin: 2019: 26-28)

James C. Froust (dalam Pohan, 2020: 31) menyebutkan ciri-ciri jurnalisme online yang menjadi keunggulannya dibandingkan jurnalisme konvensional sebagai berikut:

- 1) *Audiens Control*; Pembaca bebas memilih berita yang mereka sukai hanya dengan menggerakkan jari atau kursor untuk mengklik tautan berita pilihan mereka.
- 2) *Nonlienarity*; Berita yang diterbitkan dapat berdiri sendiri atau ditautkan ke berita lain.
- 3) *Storage and Retrieval*; Berita yang diterbitkan dapat disimpan dan diakses kapan saja jika pembaca membutuhkannya.
- 4) *Unlimited Space*; Publikasi berita tidak dibatasi oleh apapun (durasi maupun kolom atau halaman), memungkinkan berita untuk disiarkan jauh lebih komprehensif daripada media konvensional.

- 5) *Immediacy*; keunggulan yang memungkinkan berita dapat terbit dengan cepat, lebih segar dan dapat disampaikan secara langsung.
- 6) *Multimedia Capability*; tidak hanya dalam bentuk teks, tetapi berita dapat disertai dengan audio, gambar, video dan elemen pelengkap lainnya.
- 7) *Interactivity*; tersedianya kolom komentar yang memungkinkan pembaca untuk ikut berkontribusi terhadap berita yang dibacanya.

c. Dampak

Dampak media elektronik terhadap media cetak dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari media online adalah (Nurkinan, 2017: 35):

- 1) Dapat menjadi mitra media cetak dalam menyampaikan pesan, dengan efisiensi dan kecepatan waktu, dalam menembus dan mentransmisikan berita yang diterbitkan oleh suatu media.
- 2) Mengurangi penggunaan kertas yang boros, dalam hal ini menebang pohon khusus untuk kertas.
- 3) Ekonomis dan tidak membutuhkan banyak trafik, cukup klik dan berita terbaca.

Dampak negatif media online terhadap media cetak adalah: surat kabar tidak tersentuh. Generasi muda sekarang lebih tertarik pada Android, mereka tidak mau membeli koran, situasinya lambat laun takut media cetak akan mati.

d. Kompetensi

Menurut Dr. Lakshamana (dalam Suryawati, 2014: 86-92), suatu pekerjaan dapat disebut profesi jika memiliki empat hal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Harus ada kebebasan dalam bekerja. Wartawan sebagai profesi memiliki kebebasan yang disebut kebebasan pers, yaitu kebebasan untuk mencari, menerima, dan menyebarkan berita yang memuat gagasan dan informasi.
- 2) Harus ada panggilan dan keterikatan pada pekerjaan. Wartawan bekerja 24 jam sehari. Sebagai seorang profesional, dimanapun dan kapanpun wartawan harus terjun ke lapangan untuk meliput. Inilah panggilan dan komitmen jurnalis terhadap pekerjaannya. Bahkan, terkadang jurnalis harus bekerja dalam kondisi berbahaya. Mereka ingin dan perlu menjadi yang pertama mendengar berita dan mengenali para pemimpin dan orang-orang terkenal.
- 3) Harus ada keahlian (*expertise*); Keterampilan yang tercantum adalah keterampilan dalam mencari, meliput, mengumpulkan, mewawancarai dan menulis berita, termasuk keterampilan berbahasa tulis Jurnalisme Keragaman Indonesia (BIRJ). Berita yang objektif, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan hanya dihasilkan dari karya jurnalis yang memahami detail proses kegiatan jurnalistik sesuai bidang peliputan.
- 4) Harus ada tanggung jawab yang terkait dengan kode etik kerja. Dalam bidang jurnalistik, kode etik sangat diperlukan karena tuntutan yang sangat mendasar, yaitu kebebasan pers. Penegakan kode etik jurnalistik akan membentuk profesionalisme jurnalis dalam menjalankan pekerjaannya. Oleh karena itu, kesadaran dan pemahaman akan pentingnya kode etik jurnalistik bertumpu pada pers itu sendiri sebagai subjek pelaku.

Keterampilan yang dibutuhkan jurnalis di era digital juga berubah, lebih berat sejak masa kejayaan media cetak (Wendratama, 2017):

- 1) Wartawan media online harus mampu menggunakan berbagai alat media untuk mendukung narasinya. Alat ini berbeda, seperti tautan ke situs lain untuk menambahkan fakta yang relevan, lebih banyak foto, video, bagan, peta interaktif, dan GIF animasi sederhana. Media online bersifat visual, sehingga peran gambar, warna dan tampilan layar sangat penting.
- 2) *Copywriting* di media online lebih ringkas daripada media cetak, tetapi lebih panjang dari radio dan televisi. Menulis lebih efektif menjadi lebih penting. Seiring berjalannya waktu, bahasa media online semakin informal, namun tetap bagus dan efektif.
- 3) Wartawan harus bekerja lebih cepat, meskipun kecepatan bukanlah segalanya. Kecepatan bukan satu-satunya keunggulan media online. Seperti halnya media cetak, ada berbagai jenis dan pembagian untuk media online.

### 3. New Media

#### a. Pengertian

Menurut McQuail (dalam Ummah, 2021: 82), media baru (*new media*) merupakan medium pesan komunikasi yang disampaikan dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet serta ada keterlibatan audiens dalam proses komunikasi dan interaksi. Ciri-ciri media baru adalah saling terhubung, interaktif, terbuka, dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

Menurut definisi, media online (*online media*) disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru), dapat diartikan sebagai media yang

tersaji secara online di situs web (*website*) internet. (Romli, 2018: 34)

Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan Dewan Pers (dalam Romli, 2018: 34) mengartikan media siber sebagai “segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers”.

Penemuan dan perkembangan teknologi mendorong kemajuan manusia dalam melakukan komunikasi. Perkembangan teknologi komunikasi dan pola komunikasi manusia tersebut menjadi dasar terbentuknya pengetahuan dan ilmu tentang komunikasi. Adapun Everett M. Rogers dalam *Cyber Society Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi* (dalam Nugroho, 2020: 15) menjelaskan tentang empat era dalam hubungan komunikasi di masyarakat, yaitu zaman menulis, zaman media cetak, zaman media telekomunikasi dan zaman media komunikasi interaktif.

Era terakhir yang dihadirkan Rogers adalah era komunikasi interaktif. Era ini ditandai dengan diversifikasi teknologi informasi dengan meleburnya telepon, radio, komputer, televisi dan internet menjadi satu dan menandai sebuah teknologi yang disebut konvergensi media (Nugroho, 2020: 19). Media online tampil sebagai media “baru” dalam arti yang sebenarnya karena selain bersifat konvergensi, sinergis, media online juga bersifat sebagai media penghubung yang tidak mengenal batas (Wahyuni, 2013: 1).

Holmes (dalam Nasrullah, 2016: 14) membagi media dari perspektif sejarah, yaitu zaman media pertama (*first media age*) dengan pola siaran dan zaman media kedua (*second media age*) dengan pola interaktivitas. Artinya dalam media baru khalayak

tidak hanya diposisikan sebagai objek yang menjadi sasaran pesan. Khalayak dan perubahan teknologi media serta konsep media telah memperbaharui peran khalayak menjadi lebih interaktif dengan pesan.

Media interaktif di Internet tidak hanya membahas perangkat, tetapi juga mencakup berbagai aspek penggunaannya. Perangkat akan beroperasi sesuai dengan prosedur atau bahasa program yang telah ditentukan, pengguna pada akhirnya menentukan proses komunikasi melalui perangkat. Bukan berarti komunikasi langsung tidak efektif, namun kehadiran media di dunia maya merupakan upaya untuk membawa komunikasi langsung beserta aspek-aspeknya dan segala isinya ke dalam komunikasi termediasi. (Nasrullah, 2016: 17)

Mulyana (dalam Puspita, 2015: 206) mengatakan bahwa teknologi komputer dan internet merupakan hal yang menjadi dasar munculnya istilah media baru. Secara sederhana, media baru berasal dari kata “*new*” yang berarti baru dan “*media*” yang berarti alat yang digunakan oleh sumber untuk menyampaikan pesan kepada penerima. Media baru merupakan bentuk konvergensi atau penggabungan media konvensional dengan media digital. Keunggulan media baru adalah sifatnya yang *real-time*, dimana masyarakat dapat mengakses informasi dan layanan dengan cepat, kapanpun dan dimanapun selama terhubung dengan perangkat elektronik dan jaringan internet.

Media online merupakan produk jurnalistik online atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. (Romli, 2018: 34)

Istilah "media baru" umumnya mengacu pada media digital, yang bersifat interaktif, menggabungkan komunikasi dua arah, dan melibatkan beberapa bentuk komputasi. Perbedaan

antara media "baru" dan "lama" adalah bahwa media lama sebagian besar adalah media massa, yang berbeda dari "media baru" yang meskipun dapat berupa media massa, memiliki fitur interaktif dan memungkinkan komunikasi dua arah. Oleh karena itu, media lama dikatakan sebagai media pasif dan "media baru" adalah media interaktif yang diakses secara individual. (Nugroho, 2020: 30)

Media baru atau *new media* merupakan istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan teknologi informasi dan komunikasi digital, komputer atau jaringan di akhir abad ke-20. Sebagian besar teknologi yang digambarkan sebagai 'media baru' adalah digital, seringkali memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, berjejaring, padat, tidak dapat dimampatkan, interaktif, dan tidak diskriminatif. Beberapa contoh termasuk Internet, situs web, komputer multimedia, permainan komputer, CD-ROM dan DVD.. (Fachruddin, 2019: 38)

Saat ini internet sebagai pionir media baru dengan berbagai variasinya telah mengubah perilaku individu dan sosial masyarakat (Nugroho, 2020: 32). Internet adalah jaringan komunikasi antar komputer yang menjangkau seluruh dunia dan menyediakan informasi dari banyak negara. Penyajian di internet tidak hanya berupa gambar, tetapi juga dalam bentuk animasi, audio dan video. Saat ini penggunaan internet bisa dimana saja, karena pemancar tercanggih yaitu satelit sudah tersedia. Berbagai layanan yang ditawarkan di internet antara lain browsing, chatting, e-mail dan lain-lain.

Kehadiran media baru dalam masyarakat sendiri tak perlu diragukan lagi seperti yang ditegaskan oleh McQuail (dalam Ahmadi, 2020: 34) bahwa munculnya media baru yang membawa ke konsep masyarakat informasi sebagai masyarakat yang "*dependent upon complex electronic information and*

*communication networks and which allocate a major portion of their resources to information and communication activities”* (bergantung pada jaringan informasi dan komunikasi elektronik yang kompleks dan yang mengalokasikan sebagian besar sumber dayanya untuk aktivitas informasi dan komunikasi).

Secara teknis atau “fisik”, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti facebook dan twitter), radio online, TV online dan email. (Romli, 2018: 35)

b. Unsur-Unsur

Munculnya media baru merupakan transformasi konsepsi dan hubungan antara diri (kesadaran diri/entitas) dengan realitas yang diwujudkan melalui reproduksi mekanis dan disimbolkan melalui teknologi. Media baru terdiri dari berbagai elemen seperti produsen, distributor dan pengguna media baru itu sendiri yang digunakan untuk berkomunikasi dengan media baru, seperti:

- 1) Produsen/pembangun adalah orang yang membuat wadah atau fasilitas baru itu sendiri. Komponen ini berperan sebagai kreator atau pencipta media baru.
- 2) Distributor adalah perantara yang memberikan fasilitas media atau dapat disebut media yang berfungsi menyediakan pengguna untuk menggunakan fasilitas itu sendiri.
- 3) Konsumen/pengguna adalah orang-orang yang bertindak sebagai konsumen suatu media atau instalasi media baru yang beroperasi untuk penggunaan media baru. (Fachruddin, 2019: 39-40)

Sementara itu, Pavlik (dalam Ahmadi, 2020: 34) melihat kehadiran media baru terkait dengan fungsi teknisnya yang meliputi banyak hal:

- 1) Produksi, mengacu pada pengumpulan dan pemrosesan informasi yang mencakup komputer, fotografi elektronik, pemindai optik, kendali jarak jauh yang tidak lagi mengumpulkan dan memproses informasi tetapi memecahkan masalah dengan lebih cepat dan efisien.
- 2) Distribusi, mengacu pada pengiriman atau pemindahan informasi elektronik.
- 2) Tampilan, mengacu pada berbagai teknologi untuk menampilkan informasi kepada pengguna akhir, publik yang menjadi konsumen informasi tersebut.
- 3) *Storage*, adalah media yang menggunakan penyimpanan informasi dalam bentuk elektronik.

c. Karakteristik

Menurut Logan (dalam Ummah, 2021: 82), media baru sangat mudah diproduksi, disimpan, diedit, didownload, ditautkan (*hyperlinked*), didistribusikan serta mudah diakses dan dicari. Karakteristik media baru yaitu digitalisasi, konvergensi, interaktif, virtual dan hipertekstual. Contoh media baru adalah websites dan blog, media sosial, video dan radio online dan *email marketing*.

- 1) Digitalisasi yaitu informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan cepat. Hal itu dikarenakan hampir semua media komunikasi dan informasi memanfaatkan teknologi digital.
- 2) Konvergensi yaitu menggabungkan media yang berbeda menjadi media baru yang lebih bermanfaat. Konvergensi media dilakukan oleh hampir semua industri media massa di era digital karena menjadi pilihan yang tidak bisa

dihindari untuk keberlangsungan industri media massa. Teknologi baru telah menjadikan berbagai jenis media yang berbeda menjalankan fungsi baru secara bersamaan. Misalnya menggabungkan saluran komunikasi massa seperti media televisi, radio, surat kabar, internet dengan teknologi digital dalam satu platform seperti gawai, laptop, komputer dan lainnya.

- 3) Interaktif yaitu adanya proses komunikasi timbal balik yang dilakukan oleh seseorang dengan berbagai platform media. Ketika komunikator mengirim pesan, komunikan dapat menerima pesan saat itu juga dan memberikan umpan balik atau respon secara cepat.
- 4) Virtual yaitu kemudahan bagi seseorang dalam menggunakan platform media online secara virtual. Virtual berarti kondisi yang nampak secara nyata. Misalnya foto atau video yang ada di media online merupakan sesuatu yang nyata secara virtual.
- 5) Hipertekstual yaitu adanya keterkaitan antara informasi atau konten satu dengan yang lainnya. Setiap konten yang ada di website mempunyai link sebagai pintu masuk dan keluar. Misalnya ada *hyperlink* dalam sebuah berita untuk melanjutkan ke berita lain yang terkait. (Ummah, 2021: 82-83)

Karakteristik sekaligus keunggulan media online dibandingkan media konvensional (cetak/elektronik) identik dengan karakteristik jurnalistik online, antara lain:

- 1) Multimedia; dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan.
- 2) Aktualitas; berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- 3) Cepat; begitu diposting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang.

- 4) Update; pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional.
- 5) Kapasitas luas; halaman web dapat menampung naskah sangat panjang.
- 6) Fleksibilitas; pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit bisa kapan saja, setiap saat.
- 7) Luas; menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- 8) Interaktif; dengan adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room*.
- 9) Terdokumentasi; informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui link, artikel terkait dan fasilitas cari.
- 10) Hyperlinked; terhubung dengan sumber lain (*links*) yang berkaitan dengan informasi tersaji. (Romli, 2018: 37-38)

Ciri-ciri media baru merupakan ciri utama media baru yang terbagi dalam beberapa ketentuan pokok, yaitu:

- 1) Digital didefinisikan sebagai proses memasukkan data yang diubah menjadi angka sehingga bentuk data digital ini dapat digunakan lebih baik daripada data analog dalam hal kecepatan dan realisme.
- 2) Interaktivitas, dapat menghemat waktu, dapat langsung dikontrol, dan komunikasi dua arah hanya dapat diwujudkan melalui komputer. Pengguna dapat mengganggu pengunggahan, pengulangan, atau perubahan gambar atau teks yang dapat mereka akses.
- 3) *Hypertextual*, yaitu teks yang memungkinkan kita mengakses teks lain seperti halaman web yang dapat menampung berbagai objek seperti teks, gambar dan suara. Hanya dengan mengklik teks yang sudah memiliki tautan, Anda dapat menautkan ke halaman lain dengan konten teks yang berbeda.
- 4) Dispersi, artinya dispersi, dimana produksi, distribusi dan konsumsi tidak terkonsentrasi. Karena setiap pengguna internet bisa menjadi produsen, distributor atau hanya konsumen (kebebasan pribadi) sesuka hati. Inilah yang dianggap media baru adalah media yang lebih bersifat personal (individual). Hingga menjadi sesuatu yang biasa dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) *Virtuality*, yaitu karakter unik yang dimiliki oleh media baru, dimana suatu objek dapat disimulasikan dan disajikan dalam bentuk yang terlihat nyata. Ini adalah persepsi objek tidak berwujud. Karena media baru juga

memiliki unsur kehadiran, meski bukan fisik, mereka sering disebut dunia maya. Karakter ini juga mendorong terbentuknya budaya baru, yaitu budaya virtual.

- 6) Jaringan (*networked*), didefinisikan sebagai aliran transfer data melalui jaringan internet yang memungkinkan pengguna untuk mengirim dan menerima data.
- 7) *Simulation*, yaitu suatu metode latihan yang memperlihatkan sesuatu dalam bentuk tiruan yang menyerupai keadaan sebenarnya. (Fachruddin, 2019: 40-41)

d. Keunggulan

Media online merupakan media komunikasi yang menggunakan perangkat internet. Oleh karena itu, media online tergolong media diskresioner. Kekhasan media ini terletak pada perlunya memiliki jaringan komputer yang menggunakan perangkat komputer, di samping pengetahuan program komputer untuk mengakses informasi atau berita. Selain sebagai sarana komunikasi, media online memiliki banyak keunggulan sebagai media, seperti:

- 1) Informasi bersifat update (selalu *up to date*), media online dapat mengupdate informasi atau berita dari waktu ke waktu. Hal ini dikarenakan media online memiliki proses penyajian informasi dan berita yang lebih mudah dan sederhana dibandingkan dengan jenis media massa lainnya.
- 2) Informasi bersifat real-time, media elektronik dapat menyajikan informasi dan berita selama acara berlangsung (*live*). Sebagian besar reporter media online dapat mengirimkan informasi langsung ke ruang redaksi dari tempat kejadian.
- 3) Informasi bersifat praktis, media online dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama didukung oleh fasilitas teknologi internet. Pengguna internet dapat mengakses

informasi di kantor, di rumah, di dalam ruangan, di warnet, bahkan di dalam mobil. (Suryawati, 2014: 46)

e. Kelemahan

Ada juga karakter media online yang menjadi kekurangan atau kelemahannya, diantaranya:

- 1) Ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet. Jika tidak ada aliran listrik, baterai habis dan tidak ada koneksi internet, juga tidak ada browser, maka media online tidak bisa diakses.
- 2) Bisa dimiliki dan dioperasikan oleh sembarang orang. Mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekalipun dapat menjadi pemilik media online dengan isi berupa “*copy-paste*” dari informasi situs lain.
- 3) Adanya kecenderungan mata mudah lelah saat membaca informasi media online, khususnya naskah yang panjang.
- 4) Akurasi sering terabaikan. Karena mengutamakan kecepatan, berita yang dimuat di media online biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam hal penulisan kata (salah tulis). (Romli, 2018: 38)

#### 4. Berita

a. Pengertian Berita

Bill Kovach dan Tom Rosenstil (dalam Harahap, 2014: 66) menyatakan, *News is the part of communication, that keeps us informed of the changing event, issues, and characters in the world outside*. Artinya, berita adalah bagian dari komunikasi yang memberi kita informasi tentang peristiwa, isu, dan sesuatu yang unik (khas) di dunia. Sementara itu, kata Mitchell V. Charnley, Berita adalah pemberitaan tercepat tentang suatu peristiwa atau kejadian yang nyata, penting dan menarik bagi sebagian besar pembaca dan menyangkut kepentingan mereka (Nurapni, 2010: 5).

Williard C. Bleyer (dalam Sumadiria, 2017: 64) mengatakan bahwa berita adalah sesuatu yang dipilih massa untuk dimuat di surat kabar karena menarik atau bermakna bagi pembaca surat kabar atau karena dapat menarik pembaca untuk

membaca berita tersebut. Menurut Dja'far H. Assegaff, berita adalah laporan tentang peristiwa atau gagasan yang dikumpulkan dan dipilih oleh redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang kemudian dapat menarik perhatian pembaca, baik karena mengejutkan, maupun karena penting. atau karena mencakup berbagai aspek, *human interest*, seperti humor, emosi dan ketegangan (Suryawati, 2014: 68-69)

Berita adalah fakta atau gagasan atau opini nyata yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar, dan pemirsa. Komunitas atau publik membutuhkan berita untuk mempelajari informasi yang mereka butuhkan atau mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menanggapi sebuah berita. (Jamanti, 2014: 20)

Berita adalah informasi yang layak disajikan kepada publik. Kelayakan berita adalah informasi yang nyata, faktual, akurat, objektif, penting dan wajar menarik perhatian publik. Biasanya berita berupa pernyataan yang dipublikasikan melalui media massa. (Suryawati, 2014: 67)

Dapat disimpulkan bahwa berita adalah acuan terhadap fakta atau peristiwa yang aktual dan nyata yang disajikan kepada publik melalui media massa, baik media cetak maupun media online.

b. Nilai-Nilai Berita

Untuk menyusun sebuah berita, ada empat unsur yang harus dipenuhi. Jika keempat unsur tersebut terpenuhi, maka berita tersebut dapat dikatakan layak dipublikasikan di media massa. Item ini meliputi:

- 1) Cepat, artinya aktual atau aktual. Artinya, berita adalah sesuatu yang nyata atau sesuatu yang baru. Dengan kata lain, berita adalah artikel yang disajikan kepada pembaca

yang sebelumnya tidak mengetahui informasi artikel tersebut.

- 2) Nyata; dapat disebut faktual. Artinya, informasi tentang suatu fakta, bukan fiksi atau karangan. Dalam jurnalistik, fakta terdiri dari fakta, opini, dan pernyataan sebenarnya dari sumber berita. Dengan kata lain, berita harus menyampaikan suatu peristiwa atau sesuatu yang sesuai dengan kejadian atau sesuatu yang benar-benar terjadi.
- 3) Penting; ditafsirkan dalam kaitannya dengan kepentingan rakyat. Dengan kata lain, sebuah berita harus penting atau berpengaruh bagi masyarakat.
- 4) Menarik; artinya mengajak orang untuk membaca berita tertulis. Menariknya, sebuah berita biasanya nyata, penting bagi banyak orang, kontennya nyata, mengandung keanehan, menghibur atau menyentuh emosi. (Nurapni, 2020: 6)

Selain unsur-unsur di atas, menurut Romli (dalam Restendy, 2016: 4) berita juga bersifat:

- 1) Menghibur, yaitu peristiwa-peristiwa lucu atau mengandung unsur humor yang menimbulkan rasa gelak tawa atau setidaknya senyuman..
- 2) Berisi keanehan, keanehan, kejadian yang tidak biasa atau tidak biasa.
- 3) *Proximity*, peristiwa yang dekat baik secara geografis maupun emosional.
- 4) *Human Interest*, mengandung unsur menarik empati, simpati atau memancing emosi khalayak yang membacanya.
- 5) Konflik, pertentangan, dan ketegangan.

Kriteria umum nilai berita menurut Brian S. Brooks (dalam Sumadiria, 2017: 80) menunjukkan sembilan hal yang harus diperhatikan oleh jurnalis dan editor media massa.

1) Keluarbiasaan (*unusualness*)

Berita itu adalah sesuatu yang luar biasa. Dalam pandangan jurnalistik, berita bukanlah peristiwa biasa. Berita adalah peristiwa yang luar biasa. Para profesional jurnalis sangat yakin bahwa semakin besar suatu peristiwa, semakin bernilai berita yang dihasilkannya. Kelaikan berita kejadian darurat setidaknya dapat dilihat dari lima aspek: lokasi kejadian, waktu kejadian, jumlah korban, guncangan kejadian, dan dampak yang ditimbulkan, baik berupa kehidupan dan harta benda, serta tentang kemungkinan terjadinya perubahan aktivitas kehidupan masyarakat.

2) Kebaruan (*newness*)

Beritanya semua yang terbaru. Berita adalah segala sesuatu yang disebut kreasi terbaru, seperti sepeda motor baru, rumah baru, gedung baru, walikota baru, raja muda baru, presiden baru. Segala sesuatu yang baru, apapun namanya, pasti memiliki nilai berita.

3) Akibat (*impact*)

Berita adalah segala sesuatu yang berdampak luas. Suatu peristiwa seringkali berdampak besar bagi kehidupan masyarakat. Semakin besar dampak sosial budaya, ekonomi atau politik yang ditimbulkannya, semakin besar pula nilai berita yang dikandungnya. Dampak dari sebuah rilis berita tergantung pada banyak hal: berapa banyak khalayak yang terpengaruh, apakah berita tersebut sampai ke masyarakat secara langsung atau tidak, dan apakah efek berita tersebut mempengaruhi

khalayak dari surat kabar, radio atau media televisi yang memberitakannya.

4) Aktual (*timeliness*)

Berita adalah peristiwa yang sedang terjadi atau baru saja terjadi. Sederhananya, aktual berarti mengacu pada peristiwa yang baru atau sedang terjadi. Menurut definisi jurnalistik, media massa harus memuat atau menyiarkan berita nyata yang sangat dibutuhkan masyarakat. Berita adalah apa yang terjadi hari ini, apa yang masih belum diketahui tentang apa yang akan terjadi hari ini, atau adanya opini berupa opini dan penilaian yang berbeda dengan opini sebelumnya sehingga opini tersebut mengandung informasi penting dan bermakna.

5) Kedekatan (*proximity*)

Berita adalah kedekatan. Kedekatan memiliki dua arti. Kedekatan geografis dan kedekatan psikologis. Kedekatan geografis mengacu pada suatu peristiwa atau berita yang terjadi di daerah tempat kita tinggal. Semakin dekat suatu peristiwa terjadi dengan kantor pusat majalah, semakin tertarik dia untuk mendengar dan menontonnya. Kedekatan psikologis lebih ditentukan oleh tingkat keterikatan pikiran, perasaan atau psikologi seseorang terhadap suatu objek, peristiwa atau berita.

6) Informasi (*information*)

Berita adalah informasi. Tidak semua informasi mengandung dan tidak layak diberitakan. Setiap informasi yang tidak layak diberitakan, menurut sudut pandang jurnalistik, tidak layak diterbitkan, disiarkan, atau disiarkan oleh media. Hanya informasi yang layak diberitakan atau menawarkan banyak manfaat kepada publik yang layak mendapat perhatian media.

7) Konflik (*conflict*)

Berita adalah konflik atau segala sesuatu yang mengandung unsur atau sarat dengan dimensi yang saling bertentangan. Konflik atau konflik, merupakan sumber berita yang tidak pernah habis dan tidak akan pernah habis. Dengan atau tanpa memihak, konflik akan cenderung berlanjut. Karena konflik selalu melekat (menyatu) dengan dinamika kehidupan.

8) Orang penting (*prominence*)

Berita adalah tentang orang penting, orang terkenal, selebriti, selebriti, tokoh masyarakat. Orang penting, orang terkenal, di mana-mana selalu membuat berita. Kesampingkan kata-kata dan perilakunya, namanya saja yang menjadi berita.

9) Kejutan (*surprising*)

Kejutan adalah sesuatu yang datang secara tiba-tiba, tidak terduga, tidak direncanakan, di luar perhitungan, tidak diketahui sebelumnya. Kejutan dapat merujuk pada ucapan dan tindakan manusia. Bisa juga termasuk hewan dan perubahan yang terjadi di lingkungan alam, benda mati. Semua ini dapat mengundang dan menciptakan informasi dan tindakan yang mengejutkan, mengguncang dunia, seolah-olah langit akan runtuh, bukit-bukit akan terbelah dan laut akan hancur.

## c. Jenis-Jenis Berita

Jenis berita berdasarkan sifatnya dikelompokkan menjadi berita ringan (*soft news*), berita sedang (*middle range news*) dan berita berat (*hard news*). Berita ringan adalah berita dengan materi yang ringan dan menghibur. Berita sedang adalah berita yang menyajikan informasi dengan dampak psikologis secara umum. Berbeda dengan berita ringan dan berita sedang, berita

berat cenderung memiliki konten yang lebih dalam. Berita berat sering disebut berita keras, yaitu berita yang memiliki dampak psikologis yang sangat besar bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan berita yang berat dapat menguras pikiran dan emosi pendengar berita. (Inung, 2018: 13)

Jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik yaitu: berita langsung; dikenal dengan istilah *straight news*, berita mendalam; dikenal dengan istilah *depth news*, berita investigasi; dikenal dengan *investigation news*, berita interpretatif; dikenal dengan istilah *interpretative news*, berita opini; dikenal dengan *opinion news*. (Nurapni, 2020: 7)

Menurut Cahya dalam buku Menulis Berita di Media Massa, jenis berita secara umum dapat dikelompokkan menjadi lima jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Berita Langsung (*Straight News*); liputan berita langsung dari suatu peristiwa atau peristiwa. *Breaking news* dibuat untuk menyampaikan peristiwa yang perlu diketahui publik secepatnya. Oleh karena itu, berita semacam ini hanya melaporkan peristiwa yang terjadi untuk sementara waktu. Biasa disebut dengan berita terhangat..
- 2) Berita Mendalam (*Depth News Report*); melaporkan peristiwa yang membutuhkan informasi intensif. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi dan mengungkap fakta-fakta yang masih tersembunyi. Di media, jenis liputan mendalam biasanya berbentuk studi besar, laporan khusus, atau laporan utama. Menulis melibatkan tim yang terdiri dari banyak orang dan membutuhkan persiapan yang matang dan lebih banyak waktu.
- 3) Berita Menyeluruh (*Comprehensive News Report*); berita tentang peristiwa yang komprehensif dalam berbagai aspek. Jenis berita ini hadir sebagai pelengkap berita langsung. Jika berita langsung hanya mengandung unsur faktual, berita komprehensif menggabungkan berbagai unsur untuk membuat cerita yang lengkap.
- 4) Berita Pelaporan Interpretatif (*Interpretative News Report*); umumnya berfokus pada isu, masalah, atau peristiwa yang kontroversial. Namun, laporan tersebut tetap fokus pada fakta daripada opini. Dalam meliput

informasi semacam ini, jurnalis dituntut untuk mampu menganalisis dan menjelaskan permasalahan yang disajikan dengan jelas. Berita interpretatif sangat bergantung pada pengkajian nilai dan fakta yang ada. Informasi berita semacam ini diambil langsung dari sumbernya.

- 5) Berita Pelaporan Cerita Khas (*Feature Story Report*); merupakan bentuk berita ringan yang dalam, menghibur, enak didengar dan biasanya menggunakan teknik “*telling a story*”. Penulisan fitur menekankan peristiwa yang dianggap mampu menghibur dan berempati dengan pembaca. (Inung, 2018: 13-15)

River (dalam Sumadiria, 2017: 69) menjelaskan beberapa jenis berita yaitu *straight news report*, *depth news report*, *interpretative report*, *investigative reporting* dan *feature*.

- 1) *Straight News Report* adalah berita langsung tentang suatu peristiwa. Misalnya, pidato biasanya merupakan berita langsung yang hanya menyajikan apa yang terjadi dalam waktu singkat. Berita memiliki nilai untuk menyajikan fakta yang dapat diverifikasi secara objektif. Biasanya dimulai dengan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana (5W+1H).
- 2) *Depth News Report* merupakan berita yang sedikit berbeda dengan berita sederhana. Wartawan (wartawan) mengumpulkan informasi dengan rincian tentang acara itu sendiri sebagai informasi tambahan tentang acara tersebut. Dalam laporan mendalam tentang pidato kampanye capres, reporter akan memasukkan pidato itu sendiri dan membandingkannya dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh capres beberapa waktu lalu. Jenis pelaporan ini membutuhkan informasi pelaporan daripada opini reporter. Peristiwa nyata masih bagus.
- 3) *Interpretative Report* lebih dari sekedar berita dan berita mendalam. Berita interpretatif biasanya berfokus pada

topik, isu, atau peristiwa yang kontroversial. Fokus laporan berita adalah pada fakta yang terbukti, bukan opini. Dalam jenis laporan ini, reporter menganalisis dan menjelaskan. Laporan interpretatif biasanya berfokus pada menjawab pertanyaan mengapa. Berita interpretatif menanyakan apa arti sebenarnya dari peristiwa tersebut.

- 4) *Investigative Reporting* mengandung hal-hal yang tidak jauh berbeda dengan pelaporan interpretatif. Jenis berita ini biasanya berfokus pada serangkaian isu dan kontroversi. Dalam pemberitaan investigatif, wartawan melakukan investigasi untuk memperoleh fakta-fakta tersembunyi untuk suatu tujuan.
- 5) *Feature* berbeda dengan berita langsung, berita mendalam atau berita interpretatif. Dalam siaran pers tersebut, wartawan menyajikan informasi penting kepada pembaca. Sedangkan dalam feature, penulis mencari fakta untuk menarik perhatian pembaca. Penulis fitur menyajikan pengalaman pembaca lebih berdasarkan gaya penulisan dan humor daripada pentingnya informasi yang disajikan.

## 5. Penyajian Berita

Di era digital seperti sekarang ini, berita dapat disajikan dalam berbagai presentasi yang memadukan berbagai alat media untuk membuat desain yang menarik, seperti animasi, infografis, screenshot dari media sosial atau link ke YouTube atau media lainnya. Meski disajikan dalam berbagai bentuk, namun harus memiliki unsur berita seperti fokus, fakta, nilai berita, jawaban, sumber, kejelasan, dan etika. (Wendratama, 2017)

Perkembangan jurnalisme di media online terjadi sekitar tahun 2000-an karena banyak faktor, di antaranya: pertama, adanya inovasi teknologi seperti internet dan web. Kedua, jurnalis foto tidak senang dengan keterbatasan ruang media cetak dan format foto dua dimensi.

Ketiga, organisasi bisnis media beralih dari cetak ke online karena penurunan pendapatan media cetak akibat perubahan teknologi komunikasi. Keempat, perubahan pola konsumsi informasi dan kebiasaan masyarakat mendapatkan informasi dari berbagai media secara bersamaan. Dan kelima, kondisi politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang diciptakan oleh tekanan propaganda politik pemerintah di media Amerika Serikat. (Pohan, 2020: 27)

Dalam dunia jurnalistik di era media baru, alat multimedia berperan penting dalam menciptakan berita, seperti:

- a) Teks, gaya penulisan jurnalistik online antara tulisan cetak dan siaran.
- b) Foto, jurnalis online cukup berorientasi pada aspek visual dan “kesan pertama” ketika membuka halaman web. Foto menjadi senjata utama dan kekuatan daya tarik.
- c) *Slideshow*, adalah kumpulan foto (termasuk caption) yang menciptakan narasi tayangan slide yang harus dapat berdiri sendiri, sehingga pembaca tetap dapat memahami isi berita hanya dengan melihat tayangan slide.
- d) Video, alat media yang paling menghibur. Karena mengandung hal yang paling berharga dari berita tersebut.
- e) Kronologi, menampilkan kronologi suatu fenomena atau kisah hidup seseorang secara visual dan interaktif.
- f) Infografis, visualisasi data atau informasi dengan menggunakan tabel, grafik, gambar dan elemen visual lainnya.
- g) *Maps*, yang diperlukan untuk mendukung halaman agar publik dapat lebih memahami sebuah lokasi bernama.
- h) GIF animasi, fokusnya adalah menampilkan beberapa detail dari suatu peristiwa yang direkam dalam galeri video atau foto.
- i) *Link*, berguna untuk membantu penulisan artikel di web karena memudahkan penulis memberikan referensi artikel di halaman lain.

- j) *Google Auto Draw*, dalam jurnalistik alat ini dapat digunakan untuk memvisualisasikan suatu peristiwa. (Wendratama, 2017: t.n.)

## B. Penelitian yang Relevan

No	Penelitian Relevan	Isi Penelitian	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan
1.	Margareth Dyah Anggraini Widirahayu <b>2013</b> <i>Berita Tuntutan Kemerdekaan Rakyat Papua: Analisis isi Kualitatif Tentang Berita Tuntutan Kemerdekaan Rakyat Papua di Harian Pagi Cenderawasih Pos Edisi Januari-Juni 2012</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tampilan berita tuntutan kemerdekaan rakyat Papua di Harian Cenderawasih Pos edisi Januari hingga Juni tahun 2012.</li> <li>• Penelitian ini merupakan analisis isi kualitatif bertipe deskriptif.</li> <li>• Hasil penelitian yaitu berita tuntutan kemerdekaan rakyat Papua ditampilkan secara berhati-hati tanpa terkesan memihak pihak wacana pro atau kontra pada aspirasi tuntutan ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Margareth melakukan penelitian terhadap 1 tema yaitu berita tentang tuntutan kemerdekaan rakyat Papua yang dimuat di portal Harian Cenderawasih Pos.</li> <li>•Sedangkan penulis melakukan penelitian terhadap penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam TV.</li> </ul>
2.	Faizal Aziz <b>2018</b> <i>Twitter Sebagai Sumber Berita Politik: Analisis Isi Kualitatif Penggunaan Twitter Sebagai Sumber Berita dalam Berita Pilkada DKI 2017 di Tribunnews.com Selama Tahun 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana Tribunnews.com menggunakan Twitter sebagai sumber berita dan bagaimana perannya dalam membangun kredibilitas berita.</li> <li>• Metode yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faizal melakukan penelitian terhadap penggunaan twitter sebagai sumber berita di Tribunnews.com.</li> <li>• Sedangkan penulis melakukan penelitian terhadap penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam TV.</li> </ul>

		<p>digunakan yaitu analisis isi kualitatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian yaitu sumber berita dari twitter digunakan di hard news dengan tema hiburan dan berfungsi sebagai pemicu berita. Serta berita dengan sumber dari twitter masih minim kredibilitas, tak ada usaha verifikasi dan konfirmasi.</li> </ul>	
3.	<p>Rosalia Ayu Sulistiani  <b>2018</b>  <i>Analisis Isi Kualitatif Terhadap Berita-Berita dalam Rubrik Hoax atau Bukan Pada Surat Kabar Jawa Pos Periode 3 Januari sampai 27 Januari 2018</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terkait upaya yang dilakukan oleh Jawa Pos dalam menanggulangi berita hoax serta untuk membantu masyarakat memahami tentang literasi media.</li> <li>• Metode yang digunakan yaitu analisis isi kualitatif.</li> <li>• Hasil penelitian adalah tema yang paling banyak digunakan oleh Jawa Pos yaitu tema politik dan instansi pemerintahan, jenis berita yang banyak ditemukan dalam berita rubrik hoax atau bukan Jawa Pos yaitu jenis berita straight news, nilai berita yang banyak ditemukan di berita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rosalia melakukan penelitian terhadap upaya Jawa Pos dalam menanggulangi berita hoax.</li> <li>• Sedangkan penulis melakukan penelitian terhadap penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam TV.</li> </ul>

		hoax atau bukan Jawa Pos yaitu nilai berita kedekatan.	
4.	<p>Angelika Rosma  <b>2017</b>  <i>Jurnalisme Online Pilkada DKI 2017 (Pendekatan Analisis Isi Semantik Berita Online Pilkada DKI di detiknews)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa semua berita tentang detiknews pada hari pemilihan di Pemilu DKI 2017.</li> <li>• Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis konten semantik.</li> <li>• Hasil penelitian yaitu semua berita online detiknews tentang Putaran Kedua Pilkada DKI pada 19 April 2019 bagus untuk menggambarkan semua peristiwa penting yang terjadi hari itu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angelika melakukan penelitian terhadap 1 tema yaitu berita online detiknews tentang Putaran Kedua Pilkada DKI pada 19 April 2019.</li> <li>• Sedangkan penulis melakukan penelitian terhadap penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam TV.</li> </ul>
5.	<p>Zainal Praditya dan Budi Santoso  <b>2020</b>  <i>Etika Jurnalisme Bencana dalam Berita Televisi (Analisis Isi Kualitatif Pemberitaan Bencana Banjir Bandang Lebak Banten di GTV)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai etika jurnalisme bencana dalam berita televisi khususnya berita bencana banjir bandang lebak banten di Gtv.</li> <li>• Metode yang digunakan yaitu analisis isi kualitatif.</li> <li>• Hasil penelitian yaitu Gtv belum sepenuhnya menerapkan etika peliputan bencana sesuai dengan pasal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zainal melakukan penelitian terhadap etika jurnalisme pada 1 tema yaitu berita bencana banjir bandang lebak banten di Gtv.</li> <li>• Sedangkan penulis melakukan penelitian terhadap penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam TV.</li> </ul>

		25 pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran, komisi penyiaran indonesia tahun 2012.	
--	--	--	--

Tabel 2.1 Penelitian yang relevan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Deddy Mulyana mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretatif (menggunakan interpretasi) yang melibatkan berbagai metode, dalam mengkaji masalah penelitian. Penggunaan berbagai metode tersebut, yang sering disebut triangulasi, dimaksudkan agar peneliti memperoleh pemahaman yang menyeluruh (*holistik*) terhadap fenomena yang diteliti. (Mulyana, 2020: 7)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting natural berdasarkan paradigma meta-positivis, yang lebih bertujuan mengungkap makna pandangan subjek yang diteliti agar dapat memahami fenomena yang diteliti secara luas, menyeluruh dan mendalam, tidak terarah. dalam mencari generalisasi. (Rustanto, 2015)

#### **B. Latar dan Waktu Penelitian**

Latar dalam penelitian ini adalah salah satu media online Sumatera Barat yaitu Langgam.id yang berada di jalan Batang Naras No. 4 Alai Parak Kopi, Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Sedangkan waktu penelitian dimulai dengan observasi awal pada bulan Agustus 2021 sampai bulan Juni 2022.

#### **C. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitiannya jelas, maka dimungkinkan untuk mengembangkan alat penelitian yang sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkannya. data. yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2016: 61)

Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data atau informan yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016: 62). Peneliti mewawancarai langsung wartawan Langgam.id agar data yang diperoleh lebih akurat karena narasumber dalam penelitian ini adalah editor Kaba Lalu dan wartawan di Langgam.id, Sumatera Barat.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2016: 62). Peneliti mengambil kutipan dari buku, jurnal, dokumen yang berhubungan dengan topik yang diteliti dan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti, seperti foto-foto yang berhubungan dengan penelitian. Data yang diterima memiliki validitas yang jelas dan dianggap valid. Peneliti memperoleh data dari observasi konten Kaba Lalu yang disajikan oleh Langgam.id.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat secara dekat kegiatan yang berlangsung (Riduwan, 2018: 42). Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian, yaitu isi konten Kaba Lalu dan mencatat semua informasi yang diperlukan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2018: 41). Selain teknik di atas, penulis menggunakan teknik wawancara yaitu bertanya langsung kepada wartawan Langgam.id yaitu editor Kaba Lalu dan wartawan Langgam.id tentang masalah yang diteliti melalui wawancara yang terarah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau bahan-bahan tertulis/cetak/rekaman peristiwa yang berhubungan dengan hal yang ingin diteliti (Rustanto, 2015: 60). Peneliti mengumpulkan informasi dari dokumentasi kegiatan yang ada di Langgam.id.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono dalam Rustanto (2015: 72), analisis data dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses meringkas, menyeleksi hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan teman, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan menemukan kembali data yang dibutuhkannya.

### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data ini dapat berupa tabel, grafik, teks, transkrip dan bentuk lain yang biasa digunakan. Dengan menunjukkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang dipahami.

### 3. Menarik kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa uraian atau

gambaran tentang suatu hal yang sebelumnya redup atau kabur, sehingga setelah diselidiki menjadi jelas dan berbentuk hubungan sebab akibat atau penafsiran atau teori.

#### **G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Rustanto (2015) mengatakan bahwa triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

##### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji tingkat kepercayaan data yang dilakukan, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti membandingkan hasil wawancara dari editor kaba lalu dengan hasil wawancara dari wartawan.

##### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji tingkat kepercayaan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Data hasil observasi yaitu hasil pengamatan terhadap konten kaba lalu dibandingkan dengan data hasil wawancara dari editor dan juga wartawan.

##### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sering memengaruhi tingkat kepercayaan data. Oleh karena itu, proses pengumpulan data perlu dilakukan berulang-ulang dan metode yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang valid. (Rustanto, 2015: 67)

## **BAB IV**

### **TEMUAN/HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Penelitian**

##### **1. Temuan Umum**

##### **a. Laggam.id**

###### **1) Sejarah**

Langgam.id merupakan media berita berbasis online yang ada di Sumatera Barat. Media berita ini berdiri pada 7 Januari 2019. Ada empat jurnalis yang mendirikan media ini, yaitu Andri El Faruqi, Hendra Makmur, Yose Hendra dan Heri Faisal. Keempat jurnalis ini melakukan persiapan di akhir tahun 2018 dan sukses tayang perdana pada 7 Januari 2019.

Berbekal pengalaman di media yang berbasis di Jakarta, jurnalis ini ingin ikut berpartisipasi untuk daerah Sumatera Barat dengan cara membangun media berita mikrolokal untuk Sumatera Barat. Langgam mempunyai misi sebagai jembatan bagi masyarakat Sumatera Barat khususnya dalam memberikan informasi mengenai Sumatera Barat. Langgam mempunyai tagline referensi *urang awak*. Media ini menjadi rujukan bagi masyarakat Sumatera Barat di kampung halaman dan perantau di seluruh pelosok dunia. Atau bisa disebut sebagai pasar *urang awak*.

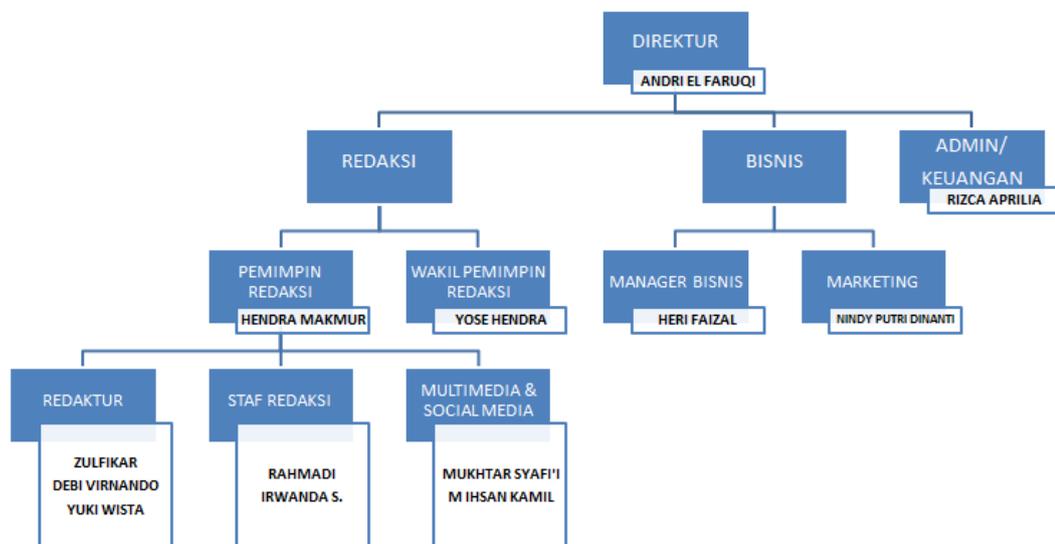
Kekuatan dari Langgam adalah konten-konten mikrolokal yaitu informasi-informasi di ranah minang maupun informasi *urang awak* di perantauan. Fokus mikrolokal yang dimaksudkan adalah konten tentang Sumatera Barat bukan objek tapi menjelaskan tentang

Sumatera Barat baik itu informasi di daerah maupun informasi orang minang di perantauan.

Langgam dalam KBBI berarti cara atau gaya. Alasan pemilihan nama langgam ini karena informasi yang disampaikan hanya seputar Sumatera Barat. Dan juga media ini sebagai jembatan bagi para perantau yang ingin mengetahui informasi tentang kampung halamannya.

Kantor Langgam.id pertama kali berlokasi di Kompleks Andalas Cendana, Jalan Beo No. 1 RT 02 RW 01, Desa Andalas, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. Karena beberapa alasan, kantor Langgam.id pindah ke Jalan Batang Naras No. 4, Alai Parak Kopi, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat pada 1 Agustus 2020. (*Sumber: Redaksi Langgam.id 2022*)

## 2) Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Langgam.id

(*Sumber: Redaksi Langgam.id 2022*)

### 3) Produk-Produk Berita

Setiap berita yang telah mendapatkan izin publikasi dari pemimpin redaksi, maka berita tersebut akan dibagikan ke multi platform yang ada di Langgam.id. Adapun produk berita yang berhasil diposting di multi platform Langgam.id yaitu:

- Berita tulisan yaitu informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan dan hanya bisa dibaca oleh pembaca tanpa ada unsur visual di dalamnya dan kemudian diposting hanya pada portal Langgam.id. Pada halaman umum di portal Langgam yang menyajikan berita dengan berbagai tema yaitu tentang ekonomi, budaya, harian (*straight news*), feature, *indepht reporting*, dan analisis. Kanal. Adapun empat kanal di portal Langgam yaitu pertama kanal berita yang menyajikan berita sama seperti halaman umum portal Langgam, tentang ekonomi, budaya, harian (*straight news*), feature, *indepht reporting* dan analisis. Kedua kanal khas yaitu informasi yang menyajikan tentang feature, sejarah dan analisis. Ketiga kanal palanta yaitu informasi yang menyajikan tentang *ceremonial* (instansi) dan promosi kegiatan. Keempat kanal kolom yaitu informasi yang menyajikan tentang opini atau pendapat.
- Berita audio visual yaitu informasi yang disajikan dalam bentuk foto ataupun video dan diposting pada multi platform Langgam seperti platform youtube, instagram, snackvideo, tiktok, helo, twitter dan facebook. Adapun produk berita audio visual yaitu konten kaba lalu yang diposting di youtube,

snackvideo, tiktok, helo, twitter dan facebook. Namun, pada platform youtube, ada beberapa program populer di Langgam TV yaitu Ajo Buset Talkshow, Wicara (Wawancara Indepth Langgam), BCL (Bang Charles Law), Alam Pikiran Feri Amsari, Bincang-Bincang, Bincang Bisnis, Cerita Dari Rantau, Dialog Pilkada Sumbar, dan Pola (Podcast Langgam). Sedangkan, pada platform instagram berita visual yang diposting yaitu infografis yang berisi informasi tentang satu tema dalam bentuk grafik. (*Sumber: Redaksi Langgam.id 2022*)

## **b. Berita Audio Visual**

### **1) Kaba Lalu**

Kaba Lalu merupakan konten modifikasi dari berita tulisan yang ada di portal Langgam.id. Informasi yang disajikan dalam bentuk audio visual yang berisi gambar atau video dan keterangan gambar atau video serta penambahan audio yang menarik. Kemudian konten tersebut diposting ke multi platform Langgam.id.

Awalnya, Langgam melihat potensi baru yang harus dikembangkan oleh media ini di platform youtube. Konten kaba lalu sama dengan *flash news* (berita cepat). Namun, Langgam memberi nama kaba lalu karena diambil dari bahasa minang “*Kaba Lalu*” yang berarti juga berita cepat. Ada juga beberapa alasan lain yaitu berita yang disajikan hanya seputar Sumatera Barat atau *urang awak* dan relevan dengan misi atau tagline Langgam yaitu sebagai jembatan atau referensi bagi *urang awak*.

Konten kaba lalu ini berisi tentang berita *headline* atau berita populer yang ada di portal Langgam.id. Proses

pembuatan konten kaba lalu dilakukan oleh bidang multimedia yang berkoordinasi dengan bidang redaksi untuk proses pengambilan gambar maupun video singkat yang diliput oleh wartawan. Kemudian, editor mulai melakukan pengolahan bahan yang telah didapatkan oleh wartawan menjadi sebuah konten kaba lalu dan diposting ke multi platform Langgam.id. yaitu platform youtube, snackvideo, tiktok, helo, twitter dan facebook.

Konten kaba lalu ini didasarkan oleh tren dari kecenderungan user atau visitor yang ternyata lebih banyak mengakses platform youtube daripada platform yang dibuat sendiri seperti portal Langgam.id. Untuk berita selengkapnya disediakan di portal Langgam.id. sedangkan untuk distribusi konten menggunakan platform youtube.

Untuk proses editing kaba lalu, editor menggunakan aplikasi adobe premiere. Namun, karena aplikasi adobe premiere memiliki kelemahan pada penggunaan yang lama sehingga editor beralih ke aplikasi canva yang memiliki kelebihan pada kecepatan penggunaannya. Hal ini didasari oleh berita yang harus dipublikasikan secara cepat.

Untuk memenuhi target konten, Langgam.id bekerja sama dengan suara.com dalam hal menjadikan referensi berita umum terhadap berita-berita viral atau berita-berita yang tren pada saat itu. Namun, untuk berita mengenai sumatera barat editor hanya mengambil berita *headline* atau berita populer yang ada di portal Langgam.id. (Sumber: Redaksi Langgam.id 2022)

## 2) Tahapan Produksi Konten Kaba Lalu

- Tahap Pra Produksi, pada tahap ini Langgam melakukan perencanaan terhadap kegiatan yang

akan dilakukan untuk menghasilkan sebuah berita yang layak dipublikasikan ke multi platform Langgam.id. pada tahap ini, Langgam melakukan rapat redaksi, yaitu proses pembahasan proyeksi-proyeksi yang akan diliput oleh wartawan di esok hari serta menentukan tema-tema yang akan diliput. Serta menentukan tempat liputan dan wartawan yang akan terjun ke lapangan atau melakukan liputan. Juga mengingatkan kepada wartawan yang meliput untuk mengambil dokumentasi setiap kejadian yang ada di lapangan.

- Tahap Produksi, pada tahap ini Langgam telah mulai melakukan liputan, wawancara dengan narasumber dan mengambil dokumentasi kegiatan yang diliput.
- Tahap Pasca Produksi, pada tahap ini mengumpulkan bahan-bahan yang telah didapatkan oleh wartawan yang meliput ke lapangan sebelumnya. Setelah berita diposting ke portal Langgam.id, kemudian editor akan mulai melakukan pemilihan berita pada portal Langgam.id, dimana berita yang akan dimodifikasi menjadi berita audio visual adalah berita yang populer di portal Langgam.id atau berita yang trend pada saat itu. Setelah dilakukan pemilihan berita, editor akan mulai melakukan editing menggunakan aplikasi adobe premiere ataupun canva. Setelah membuat teks berita berupa kalimat pendek, editor akan menambahkan gambar atau video mengenai berita yang berkaitan, serta audio yang sesuai. Kemudian, berita tersebut akan dipublikasikan ke multi platform Langgam yaitu youtube, snackvideo, tiktok, helo,

twitter dan facebook. (Sumber: Redaksi Langgam.id 2022)

## 2. Temuan Khusus

### a. Penyajian Berita Kaba Lalu Pada Youtube Langgam TV

Dalam dunia digital, jurnalisme modern mengalami lima area perubahan. Yakni, 1) Pengumpulan dan pelaporan berita. 2) Pengumpulan informasi, pengindeksan, dan pengembangannya, khususnya konten untuk multimedia. 3) Proses, produksi, dan editorial. 4) Distribusi dan penerbitan. 5) Penampilan, tata letak, dan akses. Ada beberapa karakteristik dalam penyajian berita di media online yaitu digitalisasi, konvergensi, interaktif, virtual dan hipertekstual.

Adapun jenis berita yang disajikan oleh Langgam.id kepada khalayak yang diungkapkan oleh informan 1 selaku editor bahwa:

*“Kalau jenisnya itu ada ekonomi, ada berita harian atau straight news, ada berita feature, indeph reporting atau berita mendalam, berita analisis. Dan di Langgam kanalnya itu ada berita, khas, palanta dan kolom. Berita ini jenisnya adalah yang disebutkan tadi, kalau khas isinya adalah berita-berita feature, dimana disitu ada sejarah dan berita analisis lainnya juga. Palanta berisi tentang berita-berita seremonial yang disediakan untuk para instansi ketika mengadakan kegiatan kita menyediakan ruang untuk mereka melakukan promosi kegiatannya. Kemudian kolom berisi tentang opini yang membicarakan tentang hukum, politik, kebudayaan dan menceritakan tentang analisis gempa bumi.”* (Mukhtar Syafi’i, 19 Juni 2022)

Sedangkan informan 2 selaku editor juga berpendapat bahwa:

*“Jenis berita itu ada isu nasional, daerah, internasional”.* (M Ihsan Kamil, 18 Juni 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa Langgam.id menyajikan berita dalam empat kanal yang

mempunyai jenis berita yang berbeda. Pada halaman umum disajikan berita tentang ekonomi, budaya, harian (*straight news*), feature, indepth reporting, analisis. Pada kanal berita menyajikan berita sama dengan halaman umum. Pada kanal khas menyajikan berita tentang feature, sejarah dan analisis. Sedangkan pada kanal kolom hanya menyajikan opini. Berita yang disajikan berasal dari daerah, nasional, internasional.

Pada era *new media* saat ini, sebuah media bisa menyampaikan informasi melalui multiplatform media sosial yang ada.

Adapun media yang digunakan oleh Langgam.id dalam menyajikan berita audio visual yang diungkapkan oleh informan 1 editor bahwa:

*“Kita menyajikan berita melalui website atau portal berita itu sendiri. Selain itu, Langgam juga melakukan atau mendistribusikan konten-konten kita itu di beberapa platform media sosial seperti facebook, instagram, tiktok, aplikasi helo, snackvideo dan youtube. Masing-masing platform itu tentu kita juga memberikan sajian berita yang berbeda dengan yang ada di platform Langgam.id seperti audio visual dan ada juga video podcast. Yang distributornya tiktok, kita membuat video yang pendek kisaran tiga puluh detik sampai satu menit. Kemudian konten itu sama juga kita distribusikan di twitter, helo, snackvideo. Tapi untuk yang di Langgam.id, lebih panjang durasinya sampai lima menit. Penyajian beritanya itu sama seperti slide-slide foto atau juga kita kasih keterangan-keterangan/dubbing berdasarkan berita yang ada di Langgam.id. Awal tahun 2019 sudah mulai memposting konten kaba lalu di platform youtube, namun belum konsisten. Dan mulai konsisten pada awal tahun 2020.”* (Mukhtar Syafi’i, 19 Juni 2022)

Sedangkan informan 2 selaku editor juga berpendapat bahwa:

*“Media sosialnya ada instagram, snack video, tiktok, helo, youtube, twitter, facebook. Untuk kaba lalau di youtube mulai tayang 25 April 2019”.* (M Ihsan Kamil, 18 Juni 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa Laggam.id selain menggunakan portal atau website, juga menggunakan multiplatform media sosial seperti facebook, instagram, tiktok, aplikasi helo, snackvideo dan youtube. Dan mulai melakukan postingan di platform youtube pada awal 2019.

Adapun keunggulan Laggam.id dalam menyajikan berita audio visual yang diungkapkan oleh informan 1 selaku editor bahwa:

*“Laggam selalu memberikan berita-berita yang update, disajikan dengan audio visual. Contohnya berita peristiwa, maka pada hari itu juga Laggam membuat konten visual mengenai peristiwa tersebut dan langsung diupload ke platform yang ada.”* (Mukhtar Syafi’i, 19 Juni 2022)

Sedangkan informan 2 selaku editor juga berpendapat bahwa:

*“Keunggulan kaba lalu dilihat dari isu berita, kecepatan, dan isi konten”.* (M Ihsan Kamil, 18 Juni 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa keunggulan Laggam.id dalam menyajikan berita audio visual yaitu berita yang disajikan terbaru dan disajikan dalam bentuk audio visual.

Adapun keunggulan Laggam.id dibandingkan media lain dalam hal menyajikan berita yang diungkapkan oleh informan 1 selaku editor bahwa:

*“Laggam menyajikan berita audio visual yang di dalamnya terdapat slide-slide gambar ataupun video disertai dengan teks, distribusi ke berbagai platform yang ada di Laggam.id. Berita yang disajikan selalu update, data-data yang sudah terverifikasi dari lapangan.”* (Mukhtar Syafi’i, 19 Juni 2022)

Sedangkan informan 2 selaku editor juga berpendapat bahwa:

*“Dibandingkan dengan salah satu media online di Sumbar, Langgam memiliki subscriber lebih tinggi, jumlah penayangan/ jam tayang lebih banyak, jumlah konten lebih banyak, pendapatan lebih tinggi, kerja sama/ isi konten lebih banyak, jumlah penonton lebih banyak”.* (M Ihsan Kamil, 18 Juni 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa Langgam.id menyajikan berita audio visual yang berisi slide-slide gambar ataupun video disertai dengan teks keterangan, kemudian diposting ke multiplatform Langgam. Informasi yang disajikan selalu update dan data yang sudah terverifikasi dari lapangan. Dibandingkan dengan salah satu media online lain yang ada di Sumatera Barat, Langgam memiliki keunggulan lebih tinggi pada subscriber, penayangan, jam tayang, jumlah konten serta jumlah penonton.

Sebelum menghasilkan sebuah berita, perlu adanya persiapan oleh redaksi agar berita nantinya tersampaikan dan dapat diterima oleh khalayak.

Adapun bentuk persiapan yang dilakukan oleh Langgam.id untuk menghasilkan berita audio visual diungkapkan oleh informan 1 selaku editor bahwa:

*“Rapat redaksi membahas tentang proyeksi-proyeksi yang akan diliput atau digarap oleh wartawan di esok hari, dirapat redaksi akan ada banyak tema, dipesankan kepada wartawan untuk mengambil video, minimal video singkat untuk dijadikan konten.”* (Mukhtar Syafi'i, 19 Juni 2022)

Sedangkan informan 2 selaku editor juga berpendapat bahwa:

*“Melihat berita di portal Langgam/ memilah berita, melihat segi tanggapan sosial media (komen/like), isu tren, membaca isu dan kecepatan”.* (M Ihsan Kamil, 18 Juni 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa persiapan yang dilakukan oleh Langgam.id sebelum proses produksi dilakukan dalam menyajikan berita audio visual berupa konten kaba lalu yaitu rapat redaksi yang membahas tentang proyeksi-proyeksi yang akan diliput oleh wartawan pada esok hari, serta penentuan tema berita dan pesan kepada wartawan agar mengambil dokumentasi. Kemudian, editor akan memilah berita yang telah naik di portal Langgam yang akan dijadikan berita audio visual, serta editor juga melihat tanggapan dari media sosial tentang tren isu yang sedang hangat.

Adapun teknik promosi yang dilakukan oleh Langgam.id dalam meningkatkan jumlah penonton konten kaba lalu yang diungkapkan oleh informan 1 selaku editor bahwa:

*“Teknik yang dilakukan hanya share ke beberapa grup yang relate dengan konten yang berkaitan, media online atau media distributor seperti youtube, instagram, twitter, helo, tiktok.”* (Mukhtar Syafi’i, 19 Juni 2022)

Sedangkan informan 2 selaku editor juga berpendapat bahwa:

*“Kerja sama iklan, bentuk tampilan isi konten”.* (M Ihsan Kamil, 18 Juni 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa Langgam.id menggunakan teknik promosi berbagai ke beberapa grup yang berkaitan dengan konten, media online serta media distributor seperti youtube, instagram, twitter, helo dan tiktok.

Adapun motivasi redaksi Langgam.id dalam menyajikan berita audio visual yang diungkapkan oleh informan 1 selaku editor bahwa:

*“Langgam melihat data yang diriset dari komunitas digital marketing di AS yang menunjukkan bahwa ada sekitar 270 juta populasmasyarakat indonesia, ternyata ada 204 juta menggunakan internet. Ada beberapa media platform yang digunakan masyarakat Indonesia whatsapp,*

*instagram, facebook, tiktok, pinterest dan lain sebagainya. Dari situlah acuan kami menjadikan berita-berita berbentuk audio visual.”* (Mukhtar Syafi’i, 19 Juni 2022)

Sedangkan informan 2 selaku editor juga berpendapat bahwa:

*“Melihat ketertarikan penonton, traffic, kepentingan isi konten, tren”.* (M Ihsan Kamil, 18 Juni 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa motivasi redaksi dalam menyajikan berita audio visual yaitu melihat riset dari digital marketing di Amerika Serikat yang menunjukkan bahwa ada 204 juta orang indonesia yang menggunakan internet. Ada beberapa platform yang digunakan oleh orang indonesia yaitu whatsapp, instagram, facebook, tikto, pinterest dan lain-lain. Langgam juga melihat ketertarikan penonton dan tren isu yang hangat.

Adapun cara redaksi Langgam.id dalam mempertahankan konten kaba lalu dalam persaingan saat ini yang diungkapkan oleh informan 1 selaku editor bahwa:

*“Konsisten membuat konten, konten tersebut harus menarik sekaligus harus update, harus jeli melihat peluang, seandainya penonton pada salah satu platform kurang maka konten tersebut akan dihapus, sebagai media kita juga harus membaca kecenderungan konten-konten yang disukai oleh penonton dan kita respon secepatnya.”* (Mukhtar Syafi’i, 19 Juni 2022)

Sedangkan informan 2 selaku editor juga berpendapat bahwa:

*“Konsisten upload konten, mengikuti tren isu yang berlangsung, menjaga isi konten yang berkualitas”.* (M Ihsan Kamil, 18 Juni 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa dalam mempertahankan konten kaba lalu, Langgam.id melakukan konsistensi dalam membuat konten, serta konten

tersebut harus menarik dan update. Redaksi harus jeli melihat peluang dan juga membaca kecenderungan konten-konten yang disukai oleh penonton.

Adapun keunggulan konten kaba lalu dibandingkan konten lainnya di Langgam.id yang diungkapkan oleh informan 1 selaku editor bahwa:

*“Setiap konten mempunyai keunggulan masing-masing. Keunggulan yang ada pada konten kaba lalu yaitu berita yang disajikan adalah berita aktual yang berisi slide foto (gambar) atau video terkait kejadian dan disertai dengan keterangan.”* (Mukhtar Syafi’i, 19 Juni 2022)

Sedangkan informan 2 selaku editor juga berpendapat bahwa:

*“Dilihat dari isi konten, tren, isu berita, nilai berita, penyajian lebih simpel, penyampaian secara singkat, ketertarikan penonton dalam mengonsumsi konten yang singkat”.* (M Ihsan Kamil, 18 Juni 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa keunggulan konten kaba lalu dibandingkan konten lainnya di Langgam.id yaitu bentuk sajian berita, konten kaba lalu disajikan dalam bentuk audio visual dan diberi keterangan teks mengenai berita. Dan juga kaba lalu yang disajikan secara simpel dan singkat.

Adapun manfaat yang diharapkan Langgam.id dalam menyajikan berita audio visual pada konten kaba lalu yang diungkapkan oleh informan 1 selaku editor bahwa:

*“Salah satunya bisa menyumbangkan traffic di platform Langgam.id, untuk menggiring visitor atau user untuk membaca berita lebih lengkap di portal Langgam.id, menambah user baru.”* (Mukhtar Syafi’i, 19 Juni 2022)

Sedangkan informan 2 selaku editor juga berpendapat bahwa:

*“Menyampaikan informasi, isi konten tersampaikan, menjadi tempat opini bagi penonton, tempat diskusi”*. (M Ihsan Kamil, 18 Juni 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa manfaat yang diharapkan oleh Langgam.id dalam menyajikan berita audio visual selain menyampaikan informasi yaitu bisa menyumbangkan traffic di platform Langgam.id, serta untuk menggiring visitor atau user baru ke portal Langgam.id dan juga untuk menambah user baru.

Adapun perbandingan efektif antara berita audio visual dengan berita bentuk tulisan di Langgam.id yang diungkapkan oleh informan 1 selaku editor bahwa:

*“Lebih efektif konten audio visual daripada berita dalam bentuk tulisan, karena konten audio visual yang disajikan berisi slide-slide foto (gambar) atau video sehingga membuat konten tersebut menarik perhatian user atau visitor. Efektif untuk dilihat yaitu di platform sosial media, lebih cepat dilihat dan dibaca orang. Untuk menjawab pertanyaan netizen, kita harus mempunyai berita versi lengkapnya dengan menyediakan link yang diarahkan ke portal Langgam.id.”* (Mukhtar Syafi’i, 19 Juni 2022)

Sedangkan informan 2 selaku editor juga berpendapat bahwa:

*“Audio visual, karena ketertarikan pengguna dalam melihat visual daripada tulisan, konsumsi/ budaya masyarakat indonesia lebih hobi menonton daripada membaca”*. (M Ihsan Kamil, 18 Juni 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa Langgam.id menyebutkan bahwa berita audio visual lebih efektif dibandingkan dengan berita dalam bentuk tulisan. Berita audio visual efektif dilihat yaitu di platform sosial media, karena lebih cepat dilihat dan dibaca orang.

Penulis juga bertanya kepada wartawan terkait proses produksi yang dilakukan oleh wartawan sebelum sampai setelah

proses produksi di lapangan. Adapun persiapan yang dilakukan oleh tim redaksi sebelum proses produksi atau liputan ke lapangan yang diungkapkan oleh informan 3 selaku wartawan Langgam.id bahwa:

*“Persiapannya membuat proyeksi liputan untuk disepakati bersama, menentukan narasumber-narasumber yang berkompeten, menyiapkan plan b kalau narasumber yang dituju tidak bisa diwawancarai”*. (Rahmadi, 24 Juli 2022)

Sedangkan informan 4 selaku wartawan juga berpendapat bahwa:

*“Biasanya tim redaksi melalui koordinator liputan memberikan proyeksi kepada si wartawan. Tapi ada juga proyeksi itu datang dari ide si wartawan itu sendiri. Dari proyeksi itu si wartawan akan memulai peliputan di lapangan”*. (Irwanda Saputra, 24 Juli 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa tim redaksi melakukan persiapan dengan memberikan proyeksi melalui koordinator liputan kepada wartawan sebelum turun ke lapangan. Terkadang proyeksi juga muncul dari ide wartawan sehingga si wartawan bisa langsung turun ke lapangan dengan proyeksi yang telah didapatkan tersebut.

Adapun jadwal untuk melakukan rapat redaksi yang diungkapkan oleh informan 4 selaku wartawan bahwa:

*“Terkait rapat, biasanya dilakukan setiap malam. Pembahasan soal peliputan untuk besoknya”*. (Irwanda Saputra, 24 Juli 2022)

Dapat disimpulkan dari wawancara di atas bahwa tim redaksi selalu melakukan rapat redaksi setiap yang membahas tentang peliputan yang akan dilakukan pada esok hari.

Adapun terkait tugas yang diberikan kepada wartawan saat rapat redaksi yang diungkapkan oleh informan 3 selaku wartawan bahwa:

*“Menghubungi narasumber untuk wawancara.”*.  
(Rahmadi, 24 Juli 2022)

Sedangkan informan 4 selaku wartawan juga berpendapat bahwa:

*“Biasanya tugas yang diberikan sesuai posko di wartawannya. Seperti hukum dan kriminal. Tugas yang diberikan berkaitan dengan itu”*. (Irwanda Saputra, 24 Juli 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa tugas yang diberikan oleh koordinator liputan yaitu berkaitan dengan bidang berita yang telah didapatkan seperti bagian hukum, kriminal dan lain-lain, serta ditugaskan untuk menghubungi narasumber.

Adapun tugas yang dilakukan oleh wartawan saat melakukan produksi berita yang diungkapkan oleh informan 3 selaku wartawan bahwa:

*“Melakukan wawancara. Kalau narasumber mau bertemu ya bertemu. Kalau bersedia ditelpon ya ditelpon saja”*.  
(Rahmadi, 24 Juli 2022)

Sedangkan informan 4 selaku wartawan berpendapat bahwa:

*“Mencari berita. Follow up berita yang bisa dilanjutkan. Ada yang bisa wawancara via telepon dan ke lapangan”*.  
(Irwanda Saputra, 24 Juli 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa tugas yang dilakukan oleh wartawan adalah mengikuti berita yang bisa dilanjutkan. wartawan melakukan wawancara sesuai dengan kesediaan dari narasumber, jika narasumber bersedia melakukan wawancara melalui telepon maka wawancara dilakukan melalui telepon, jika bersedia bertemu langsung maka wartawan akan turun ke lapangan.

Adapun untuk pengambilan dokumentasi yang dilakukan oleh wartawan yang diungkapkan oleh informan 3 selaku wartawan bahwa:

*“Biasanya rekaman audio dan foto”*. (Rahmadi, 24 Juli 2022)

Sedangkan informan 4 selaku wartawan juga berpendapat bahwa:

*“Tergantung, kalau di lapangan tentu iya. Tapi kalau konfirmasi via telepon jika diberikan dokumentasi oleh narasumber itu yang kita pakai, kalau tidak ilustrasi”*. (Irwanda Saputra, 24 Juli 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa dokumentasi berita itu tergantung dari produksi yang dilakukan oleh wartawan, jika wartawan melakukan wawancara melalui telepon maka dokumentasinya yaitu rekaman audio dan dokumentasi yang diberikan oleh narasumber. Jika tidak ada dokumentasi maka wartawan akan memakai ilustrasi yang sesuai dengan isi berita.

Adapun tugas yang dilakukan oleh wartawan selanjutnya setelah mendapatkan data yang diungkapkan oleh informan 3 selaku wartawan bahwa:

*“Menulis narasi berita kemudian dikirim ke editor berita”*. (Rahmadi, 24 Juli 2022)

Sedangkan informan 4 selaku wartawan juga berpendapat bahwa:

*“Diolah menjadi berita, kemudian dikirim ke redaksi, di redaksi tugas redaktur untuk melakukan pengecekan apakah ada yang perlu diperbaiki dalam penulisan atau tidak, setelah itu baru ditayangkan”*. (Irwanda Saputra, 24 Juli 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa setelah mendapatkan data, wartawan melakukan tahap selanjutnya yaitu menulis atau mengolah data yang telah

didapatkan menjadi narasi berita, kemudian dikirim ke redaktur atau editor berita untuk dilakukan pengecekan dalam penulisan, dan setelah itu baru dapat ditayangkan atau diupload ke portal Langgam.id.

Berdasarkan *crawling manual* yang telah penulis lakukan, berikut konten kaba lalu dengan penayangan terbanyak dan paling sedikit yaitu:

- 1) 3 konten kaba lalu dengan jumlah penayangan terbanyak
  - Kisah Alumni UIN IB Padang Lamar Gadis Turki, Berawal Kenal di Medsos



Gambar 4.2 konten kaba lalu “Kisah Alumni UIN IB Padang Lamar Gadis Turki, Berawal Kenal di Medsos

Konten kaba lalu ini diupload pada tanggal 09 Februari 2021 dan berhasil ditonton sebanyak 11.225 kali di channel youtube Langgam TV. Dengan jumlah like 133 dan komentar sebanyak 20.

Berikut isi berita dari konten kaba lalu dengan judul “Kisah Alumni UIN IB Padang Lamar Gadis Turki, Berawal Kenal di Medsos”:

Kisah pemuda asal Kota Jambi melamar gadis asal Turki. Muhammad Mutawalli (27) mengkhitbah gadis asal Turki Edanur Yildiz (22). Awal kenalan di media sosial sejak Agustus tahun 2018. Mutawalli mengaku sering memberikan komentar foto di IG @eseseda98. Namun tidak pernah dibalas. "Kemudian saya inbox beberapa kali tapi tidak dibalas, tidak tahu kenapa, soalnya dia banyak penggemar dan follower. Lalu sekitar 2 atau 3 minggu setelahnya, ternyata ia membalas" Muhammad Mutawalli. Edanur mengaku senang mendengar Mutawalli mengaji dan membaca shalawat. Setelah dekat sekitar 2 tahun, Mutawalli akhirnya mengkhitbah Edanur. Dengan datang langsung ke Turki pada 5 Februari 2021. Diketahui pemuda itu berasal dari Kota Jambi, Provinsi Jambi. Pernah kuliah di UIN IB Padang angkatan 2012 jurusan Ekonomi Islam. Semoga langgeng yaa.. (*youtube: Langgam TV*)

Konten di atas memberikan informasi mengenai seorang pemuda asal Jambi lamar seorang gadis yang berasal dari Turki. Bermula dari sosial media, Mutawalli mulai berkenalan dengan Edanur. Mutawalli berhasil meluluhkan Edanur dengan cara melaksanakan khitbah di negara Edanur, Turki. Mutawalli pernah melaksanakan pendidikan di UIN IB Padang angkatan 2012 jurusan Ekonomi Islam.

- Irjen Teddy Minahasa Putra Jadi Kapolda Sumbar Pengganti Toni Hermanto



Gambar 4.3 konten kaba lalu Irjen Teddy Minahasa Putra Jadi Kapolda Sumbar Pengganti Toni Hermanto

Konten kaba lalu ini diupload pada tanggal 26 Agustus 2021 dan berhasil ditonton sebanyak 8.572 kali di channel youtube Langgam TV. Dengan jumlah like 54 dan komentar sebanyak 19.

Berikut isi berita dari konten kaba lalu dengan judul “Irjen Teddy Minahasa Putra Jadi Kapolda Sumbar Pengganti Toni Hermanto”:

Mantan Ajudan Jusuf Kalla Jadi Kapolda Sumbar. Irjen Teddy Minahasa Putra menggantikan Irjen Toni Harmanto. Mutasi itu berdasarkan surat telegram Kapolri bernomor: ST/1701/VIII/KEP/2021. Sedangkan Irjen Toni Harmanto dimutasi sebagai Kapolda Sumsel. “iya betul ada mutasi, salah satunya Pak Kapolda Sumbar” Satake Bayu Kabid Humas Polda Sumbar. Teddy sebelumnya pernah menjabat sebagai Sahlijemen Kapolri. Lulusan Akpol tahun 1993 dan berpengalaman

di bidang lintas. Berikut jabatan yang pernah diduduki oleh Teddy: Ajudan Wakil Presiden Jusuf Kalla pada tahun 2014, Staf ahli Wapres pada tahun 2017 yang kemudian diangkat jadi Karopaminal Divpropam Polri, Wakapolda Lampung pada tahun 2018, Kapolda Bantan pada tahun 2018 (tak lama setelah menjabat Wakapolda). (youtube: *Langgam TV*)

Konten di atas memberikan informasi mengenai data diri Teddy Minahasa Putra yang menggantikan Irjen Tni Harmanto di Kapolri Sumbar. Konten tersebut juga menyajikan informasi mengenai jabatan-jabatan yang pernah diduduki oleh Teddy.

- 5 Siswa SD Ditabrak Bus, Bupati Tanah Datar: Gumarang Jaya Harus Bertanggung Jawab



Gambar 4.4 konten kaba lalu 5 Siswa SD Ditabrak Bus, Bupati Tanah Datar: Gumarang Jaya Harus Bertanggung Jawab

Konten kaba lalu ini diupload pada tanggal 16 April 2021 dan berhasil ditonton sebanyak 7.571

kali di channel youtube Langgam TV. Dengan jumlah like 37 dan komentar sebanyak 9.

Berikut isi berita dari konten kaba lalu dengan judul “5 Siswa SD Ditabrak Bus, Bupati Tanah Datar: Gumarang Jaya Harus Bertanggung Jawab”:

5 Siswa SD ditabrak Bus, Gumarang Jaya Harus Bertanggung Jawab. Sebut Bupati Tanah Datar, Eka Putra saat melayat ke rumah para korban. Peristiwa kecelakaan ini terjadi sekitar pukul 10.30 WIB, Kamis (15/4/2021). Tepatnya di jalan raya Padang Panjang-Solok di Nagari Pitalah, Batipuh, Tanah Datar. Akibat peristiwa itu 4 orang pelajar meninggal dunia. Saat ini sopir bus antar kota antar provinsi (AKAP) itu diamankan polisi. “saya mengimbau pihak asuransi segera menyelesaikan hak-hak yang harusnya diterima keluarga korban” Eka Putra Bupati Tanah Datar. (*youtube: Langgam TV*)

Konten di atas memberikan informasi mengenai sebuah peristiwa seorang sopir yang membawa bus antar kota antar provinsi (AKAP) milik Gumarang Jaya telah menabrak 5 orang siswa SD di jalan raya Padang Panjang-Solok di Nagari Pitalah, Batipuh, Tanah Datar. Dan juga pesan dari Bupati Tanah Datar Eka Putra kepada PT Gumarang Jaya untuk menyelesaikan asuransi kepada keluarga korban.

- 2) 3 konten kaba lalu dengan jumlah penayangan paling sedikit
- Bulog Sumbar Pastikan Stok Beras Aman Jelang Ramadan



Gambar 4.5 konten kaba lalu Bulog Sumbar Pastikan Stok Beras Aman Jelang Ramadan

Konten kaba lalu ini diupload pada tanggal 11 Maret 2022 dan berhasil ditonton sebanyak 4 kali di channel youtube Langgam TV. Tidak ada like dan tidak ada komentar.

Berikut isi berita dari konten kaba lalu dengan judul “Bulog Sumbar Pastikan Stok Beras Aman Jelang Ramadan”:

Kepala Badan Urusan Logistik Sumbar, Tommy Despalingga memastikan stok beras menjelang ramadan nanti relatif aman. 11 gudang Bulog yang tersebar di seluruh Sumbar terdapat 6.500 ton stok beras. “Untuk beras, dipastikan aman, sekarang ini sudah ada 6.500 ton yang tersedia. Dan juga sudah diajukan 900 ton lagi, keluarnya secara bertahap ya,” Tommy Despalingga, Kepala Badan Usaha Logistik. Stok beras di tengah masyarakat juga cukup dan harga di pasaran relatif stabil. “Di

masyarakat kita stok berasnya kan juga ada, harga juga stabil, walaupun nanti naik, itu tidak jauh-jauh dari harga eceran tertinggi (HET),” Tommy Despalingga, Kepala Badan Usaha Logistik. Masyarakat tak perlu khawatir kekurangan stok beras jelang ramadan. “Pasokan kita ada. Jadi untuk wilayah Sumbar pasokan berasnya selalu ada, tidak ada yang perlu dikhawatirkan,” Tommy Despalingga, Kepala Badan Usaha Logistik.

Konten di atas memberikan informasi mengenai pasokan beras di Sumbar yang tidak perlu dikhawatirkan. Kepala Badan Usaha Logistik mengatakan bahwa stok beras untuk wilayah Sumbar sudah aman dan adanya penambahan stok beras yang sudah diajukan.

- Asnawi Mangkualam Pimpin Perolehan Sementara Voting Pemain Terbaik



Gambar 4.6 konten kaba lalu Asnawi Mangkualam Pimpin Perolehan Sementara Voting Pemain Terbaik

Konten kaba lalu ini diupload pada tanggal 27 Desember 2021 dan berhasil ditonton sebanyak 10

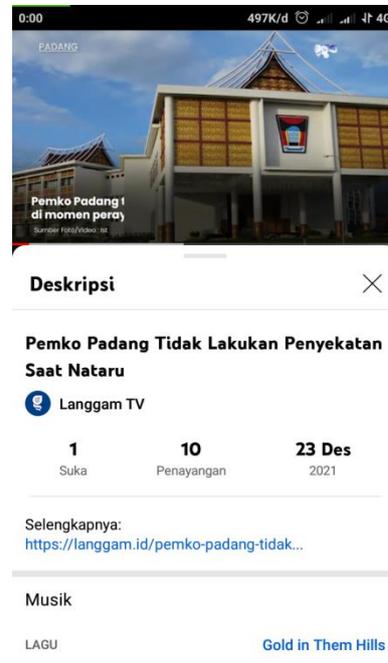
kali di channel youtube Langgam TV. Tidak ada like dan tidak ada komentar.

Berikut isi berita dari konten kaba lalu dengan judul “Asnawi Mangkualam Pimpin Perolehan Sementara Voting Pemain Terbaik”:

Pemain Timnas Indonesia Asnawi Mangkualam Bahar masuk nominasi pemain terbaik AFF Matchday Ketiga 2020. Saat ini Asnawi masih memimpin perolehan suara lewat voting mengalahkan empat kandidat lainnya. Warganet bisa ikut voting memilih pemain terbaik Matchday Ketiga di halaman AFF Suzuki Cup 2020 [www.affsuzukicup.com](http://www.affsuzukicup.com) pantauan hingga Senin (27/12/2021) pukul 10.00 WIB di halaman resmi AFF, Asnawi Mangkualam meraih perolehan voting tertinggi dengan total 384.392 suara atau 52 persen. Disusul oleh pemain timnas Vietnam Nguyen Quang Hai dengan perolehan 346.570 suara. Pada posisi ke tiga Teerasil Dangda dai timnas Thailand dengan perolehan 6.134 suara. Kemudian pemain Filipina Stephan Schrock dengan perolehan suara 1.628 atau 0,22 persen. Terakhir juga pemain Filipina Kevin Ingreso dengan 548 suara atau 0,07 persen.

Konten di atas memberikan informasi mengenai perolehan sementara suara pemain terbaik AFF Matchday Ketiga 2020. Perolehan tertinggi yaitu Asnawi Mangkualam dari timnas Indonesia dengan perolehan sebanyak 384.392 suara atau 52 persen.

- Pemko Padang Tidak Lakukan Penyekatan Saat Nataru



Gambar 4.7 konten kaba lalu Pemko Padang Tidak Lakukan Penyekatan Saat Nataru

Konten kaba lalu ini diupload pada tanggal 23 Desember 2021 dan berhasil ditonton sebanyak 10 kali di channel youtube Langgam TV. Dengan like 1 dan tidak ada komentar.

Berikut isi berita dari konten kaba lalu dengan judul “Pemko Padang Tidak Lakukan Penyekatan Saat Nataru”:

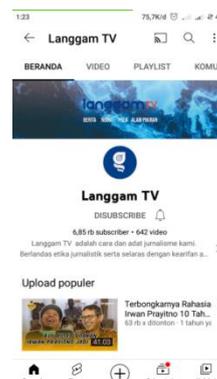
Pemko Padang tidak akan melakukan penyekatan di momen perayaan Natal dan Tahun Baru. Meski demikian, masyarakat diminta agar tetap mentaati protokol kesehatan Covid-19. “Tidak ada penyekatan, kita minta jangan sampai terjadi kerumunan massa dan taat akan protokol kesehatan,” Hendri Septa, Wali Kota Padang. Pemko Padang juga tidak berencana untuk menutup kawasan objek wisata seperti Pantai Padang dan lokasi wisata lainnya. “Insyaa Allah, Pantai Padang tidak

kita tutup. Hal yang paling penting tolong jaga prokes, pakai masker dan jauhi kerumunan,” Hendri Septa, Wali Kota Padang. Saat ini Pemko Padang juga masih terus meningkatkan capaian vaksinasi di Kota Padang. Khususnya untuk vaksinasi golongan lansia yang masih di bawah 70 persen. “Kita Mengimbau kepada masyarakat yang di keluarganya ada lansia supaya diajak untuk mengikuti vaksinasi agar mereka bisa terlindung dari Covid-19,” Hendri Septa, Wali Kota Padang.

Konten di atas memberikan informasi mengenai tidak adanya penyekatan yang dilakukan saat momen natal dan tahun baru. Hal ini telah diperbolehkan oleh wali kota Padang dengan syarat harus memenuhi prokes dan menjauhi kerumunan.

Berdasarkan hasil wawancara dan *crawling data* di atas, ada beberapa karakteristik dalam penyajian berita di media online di Laggam TV yaitu digitalisasi, konvergensi, interaktif, virtual dan hipertekstual.

### 1) Digitalisasi

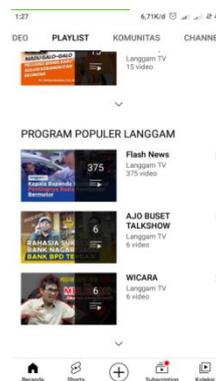


Gambar 4.8 channel youtube Laggam TV

Laggam.id telah menggunakan teknologi digital dalam penyajian konten kaba lalu yaitu channel youtube Laggam TV. Khalayak dapat mengakses konten kaba lalu kapan saja dan dimana saja menggunakan Handphone, laptop maupun komputer yang terhubung ke internet.

Langgam TV memiliki subscriber yaitu pada observasi awal sekitar 5,67 ribu subscriber dan saat penelitian bertambah menjadi 6,85 ribu subscriber. Penambahan subscriber ini akan terus terjadi seiring dengan penyajian berita yang dilakukan pada channel youtube Langgam TV.

## 2) Konvergensi



Gambar 4. 9 playlist channel youtube Langgam TV

Dalam penyajian konten kaba lalu, Langgam.id menggabungkan 2 media yaitu media cetak yang bersifat visual dan media elektronik yang bersifat audiovisual. Langgam.id menggunakan media online yang dapat mengakses semua informasi yang disajikan. Platform yang digunakan oleh Langgam.id dalam menyajikan informasi yaitu youtube, instagram, facebook, twitter, helo, snack video, tiktok dan juga website resmi Langgam.id.

Pada channel youtube Langgam TV ini memiliki konten kaba lalu (*flash news*) sebanyak 375 video, namun penulis hanya mendapatkan 356 video karena ada beberapa video yang diupload dua kali dan beberapa video yang disembunyikan.

## 3) Interaktif



Gambar 4.10 kolom komentar konten kaba lalu Kisah Alumni UIN IB Padang Lamar Gadis Turki, Berawal Kenal di Medsos

Konten kaba lalu yang diupload ke channel youtube Langgam TV berupa berita audiovisual, dimana khalayak dapat berinteraksi di kolom komentar antar sesama penonton. Tidak hanya itu, editorpun juga dapat berinteraksi dengan khalayak yang menonton konten tersebut. Sehingga khalayak dapat berinteraksi antar sesama penonton yang menciptakan komunikasi massa.

## 4) Virtual



Gambar 4.11 konten kaba lalu Kisah Alumni UIN IB Padang Lamar Gadis Turki, Berawal Kenal di Medsos

Konten kaba lalu tidak hanya berisi teks berita, namun juga ditambah foto atau video sebagai pendukung teks. Hal tersebut dilakukan agar penonton terkesan menyaksikan peristiwa walaupun foto atau video yang

ditampilkan hanya ilustrasi. Sehingga penonton tidak bosan dengan sajian berita pada umumnya yang hanya berupa teks saja.

#### 5) Hypertekstual



Gambar 4.12 kolom deskripsi konten kaba lalu Kisah Alumni UIN IB Padang Lamar Gadis Turki, Berawal Kenal di Medsos

Dalam menyajikan konten kaba lalu, editor juga menambahkan link berita yang berkaitan agar penonton dapat membaca berita lebih lengkap di portal Langgam. Dan Langgam juga berharap agar hal tersebut dapat menarik dan menambah visitor baru di portal Langgam.id

#### b. Faktor Penghambat dalam Penyajian Berita Kaba Lalu pada Youtube Langgam TV

Adapun kendala dalam menyajikan berita audio visual pada konten kaba lalu yang diungkapkan oleh informan 1 selaku editor bahwa:

*“Kadang jurnalis lupa mengambil momen peristiwa seperti foto. Untuk mengantisipasinya kita memakai foto ilustrasi yang disediakan oleh google seperti pixabay.”*  
(Mukhtar Syafi’i, 19 Juni 2022)

Sedangkan informan 2 selaku editor juga berpendapat bahwa:

*“Sumber konten yang kadang jauh sehingga penayangan lambat”.* (M Ihsan Kamil, 18 Juni 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa adanya kendala yang dialami oleh Langgam.id yaitu jurnalis lupa mengambil momen peristiwa seperti foto dan juga terkadang tempat peristiwa yang jauh dari domisili jurnalis. Untuk mengantisipasinya, Langgam.id memakai foto ilustrasi yang disediakan oleh google seperti pixabay.

Adapun terkait pengambilan dokumentasi video untuk konten kaba lalu yang diungkapkan oleh informan 3 selaku wartawan bahwa:

*“Untuk video ada tapi jarang karena kebutuhan utamanya foto untuk mendukung narasi berita. Tidak begitu diharuskan dalam pengambilan video”*. (Rahmadi, 24 Juli 2022)

Sedangkan informan 4 selaku wartawan juga berpendapat bahwa:

*“Ada, untuk kebutuhan media sosial kita”*. (Irwanda Saputra, 24 Juli 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa wartawan juga mengambil dokumentasi video untuk kebutuhan konten media sosial Langgam, namun pengambilan video jarang dilakukan karena kebutuhan utama untuk narasi berita yaitu foto.

Adapun kendala yang dihadapi oleh wartawan saat melakukan liputan yang diungkapkan oleh informan 4 selaku wartawan yaitu:

*“Kalau ke lapangan mungkin minim kendala. Mungkin kalau ingin wawancara langsung, narasumber tidak ada di lokasi. Dan juga dalam pengambilan dokumentasi, narasumber tersebut kurang berkenan didokumentasikan”*. (Irwanda Saputra, 24 Juli 2022)

Dapat disimpulkan dari data wawancara di atas bahwa dalam melakukan liputan, wartawan mengalami minim kendala

seperti narasumber tidak ada di lokasi dan juga narasumber tidak bersedia untuk didokumentasikan oleh wartawan.

Faktor penghambat yang terjadi dalam penyajian berita kaba lalu di Laggam TV yaitu sumber berita yang jauh dari domisili wartawan sehingga penayangan lambat, dan juga narasumber yang kurang berkenan untuk didokumentasikan oleh wartawan sehingga editor akan memakai ilustrasi yang sesuai dengan isi berita.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penyajian Berita Kaba Lalu pada Youtube Laggam TV**

Media baru (*new media*) merupakan medium pesan komunikasi yang disampaikan dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet serta ada keterlibatan audiens dalam proses komunikasi dan interaksi. Menurut Ummah, karakteristik dari media baru adalah digitalisasi, konvergensi, interaktif, virtual dan hypertextual.

Laggam merupakan salah satu media online di Sumatera Barat yang menyajikan informasi berupa audiovisual dan kemudian diupload ke youtube Laggam TV. Analisis yang penulis cari dalam penelitian ini mengenai penyajian berita kaba lalu khususnya di youtube Laggam TV sehingga berita tersebut dapat disebut media baru sesuai dengan karakteristik dari media baru tersebut.

Menurut konsep Ummah, media baru memiliki lima karakteristik dalam menyajikan berita. Pertama, mengenai digitalisasi sebuah media yaitu Laggam menggunakan media baru sebagai medium dalam menyajikan konten kaba lalu. Ini terbukti dari hasil penelitian bahwa Laggam menyajikan konten kaba lalu di platform youtube Laggam TV. Khalayak dapat mengakses berita tersebut menggunakan laptop/komputer maupun handphone melalui internet sebagai penghubung ke media tersebut. Penyajian berita yang dilakukan oleh Laggam melalui platform youtube ini dapat memudahkan khalayak dalam mencari informasi secara cepat. Dalam

informasi digital, akses konten yang diberikan yaitu bergantung kepada penonton. Penonton bebas melakukan akses informasi kapan saja dan dimana saja. Hal ini tidak dibatasi oleh pihak media, karena media yang digunakan telah memanfaatkan teknologi digital (internet). Penonton tidak hanya mengakses dari dalam negeri saja, bahkan dapat diakses oleh penonton dari luar negeri. Ini merupakan kelebihan dari digitalisasi media yang menjangkau pengguna dari seluruh penjuru dunia. Dalam digitalisasi ini, jaringan yang menghubungkan pengguna media sosial sehingga dapat mengakses informasi yang mereka inginkan.

Kedua, mengenai konvergensi media. Langgam telah melakukan konvergensi media yaitu membuat salah satu platform channel youtube Langgam TV sebagai tempat penyaji informasi bagi masyarakat Sumatera Barat tentang kegiatan yang berkaitan dengan Sumatera Barat ataupun kegiatan perantau yang ada di luar Sumatera Barat. Konvergensi media yang dilakukan oleh Langgam yaitu menggabungkan fitur berita bentuk teks dan audio visual ke dalam satu konten yang dinamakan konten kaba lalu. Namun, pada konten kaba lalu terkadang tidak sesuai antara teks berita dengan visual pendukung yang digunakan. Tentunya ini menjadi perhatian lebih bagi redaksi Langgam mengenai visual pendukung yang akan digunakan dalam menyajikan konten kaba lalu.

Ketiga, mengenai interaktif. Channel youtube Langgam TV memiliki kolom komentar untuk para penonton dalam melakukan interaksi. Adanya interaksi antar penonton ataupun antara penonton dengan editor konten, maka komunikasi massa yang dilakukan dapat dikatakan efektif karena adanya respon yang diberikan oleh penonton (komunikasikan). Komentar yang diberikan oleh penonton dapat dijadikan saran membangun dalam menyajikan konten kaba lalu selanjutnya. Tidak hanya itu, komunikasi massa yang dilakukan pada kolom komentar dapat membangun relasi antar penonton.

Keempat, mengenai virtual. Adapun bentuk dari konten kaba lalu di Langgam TV yaitu berita tulisan yang dimodifikasi menjadi berita audio visual. Informasi yang disajikan dalam konten kaba lalu selalu update. Karena konten kaba lalu disebut juga dengan *flash news* yang berarti berita cepat. Sehingga berita yang telah upload di portal Langgam.id akan dimodifikasi oleh editor kaba lalu pada hari berita tersebut diupload di portal Langgam.id. Konten kaba lalu tersebut berisi teks berita secara singkat, foto/ilustrasi ataupun video yang menjelaskan tentang kejadian berita. Hal ini memberikan peluang kepada khalayak untuk membaca berita sekaligus melihat foto ataupun video kejadian. Sehingga penonton akan lebih mudah memahami dari isi berita yang bukan hanya menampilkan teks saja namun juga menampilkan foto/ilustrasi ataupun video kejadian. Penyajian konten kaba lalu ini, berita dibuat sesingkat mungkin agar penonton tidak merasa bosan saat membaca isi berita, dan juga disajikan dengan video sebagai pendukung berita.

Terakhir, mengenai hypertextual. Penyajian konten kaba lalu, editor memberikan link berita portal Langgam.id yang berkaitan dengan konten. Link tersebut akan mengarahkan penonton ke portal Langgam.id. Sehingga menarik visitor baru untuk membaca berita lebih lengkap di portal Langgam.id. dan juga menambah visitor baru di portal Langgam.id. Penyajian konten kaba lalu, tidak berisi seluruh berita karena dalam konten tersebut hanya berisi point-point penting dari berita. Sehingga, adanya link berita dapat menjawab pertanyaan yang belum terjawab dari konten kaba lalu dan memudahkan penonton untuk membaca berita lebih lengkap di portal Langgam.id.

## **2. Faktor Penghambat dalam Penyajian Berita Kaba Lalu pada Youtube Langgam TV**

Penyajian konten kaba lalu, adanya faktor penghambat yang dialami oleh editor yaitu kurang sesuainya visual yang digunakan karena kurangnya dokumentasi foto ataupun video dari wartawan.

Sehingga menyebabkan konten kaba lalu kurang maksimal. Namun, untuk mengatasi hal tersebut, editor mencari ilustrasi yang sesuai dengan isi konten di website yang relate ataupun ilustrasi yang disediakan oleh google/pixabay. Terkadang juga visual yang disediakan oleh pixabay kurang sesuai dengan berita. Sehingga konten kaba lalu kurang diminati oleh khalayak. Dapat dilihat dari view setiap konten kaba lalu, yang rata-rata tidak mencapai dari jumlah subscriber Youtube Langgam TV.

Faktor penghambat lainnya yaitu pada wartawan. Wartawan tidak mengambil dokumentasi disebabkan oleh beberapa hal yaitu narasumber yang kurang berkenan untuk didokumentasikan oleh wartawan (karena foto ataupun video narasumber merupakan privacy dari narasumber yang tidak boleh dipublikasikan), wawancara yang dilakukan melalui via telepon sehingga tidak ada dokumentasi yang bisa diambil oleh wartawan (bukan wawancara langsung ke lapangan). Kebutuhan utama untuk portal Langgam.id dalam pembahasan rapat yaitu foto untuk narasi berita. Sehingga wartawan hanya fokus kepada foto pendukung dan wawancara, sehingga wartawan tidak mengambil video untuk kebutuhan konten media sosial. Hal tersebut tentunya berpengaruh kepada kualitas konten kaba lalu, yang seharusnya menyajikan informasi disertai visual pendukung kejadian.

Faktor penghambat utama dalam penyajian konten kaba lalu ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi antara editor konten dengan wartawan. Karena fokus utama wartawan yaitu hanya pada narasi berita dan foto pendukung untuk portal Langgam.id. Sehingga dokumentasi video tidak menjadi kebutuhan utama bagi wartawan. Hal tersebut menyebabkan visual yang digunakan dalam konten kaba lalu masih banyak yang kurang sesuai dengan isi berita.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam penyajian berita kaba lalu pada youtube Langgam TV yaitu berita disajikan dalam bentuk audio visual. Dalam konten kaba lalu ini berisi teks, ilustrasi berupa foto ataupun video peristiwa dan juga audio tambahan. Informasi yang disajikan selalu update karena konten kaba lalu merupakan modifikasi dari berita populer yang diupload ke portal Langgam.id pada hari kejadian. Tanpa mempermasalahkan jarak dan waktu, masyarakat dari seluruh dunia dapat mengakses informasi yaitu salah satunya konten kaba lalu di platform youtube melalui jaringan internet yang dapat menghubungkan pengguna media sosial. Salah satu fitur yang disediakan oleh youtube yaitu kolom komen, sehingga memudahkan penonton untuk melakukan interaksi antar sesama pengguna ataupun antara pengguna dengan pembuat konten kaba lalu. Dan juga adanya kolom deskripsi untuk menuliskan deskripsi mengenai konten yang dibuat. Tidak hanya itu, pada kolom deskripsi, editor juga menambahkan link portal Langgam.id sehingga menarik visitor baru untuk membaca berita lengkap dan juga menambah visitor baru di portal Langgam.id.

Adapun kendala yang dialami dalam penyajian konten kaba lalu di Langgam TV yaitu kurangnya dokumentasi foto ataupun video dari wartawan, narasumber yang kurang berkenan untuk didokumentasikan oleh wartawan, dan wartawan hanya fokus kepada dokumentasi foto dan wawancara karena itu merupakan kebutuhan utama untuk portal Langgam.id.

#### **B. Saran**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan ilmu pengetahuan di jurusan komunikasi dan penyiaran islam khususnya. Adapun saran yang dapat peneliti berikan objek penelitian ini yaitu media Langgam.id:

1. Diharapkan Langgam.id mampu untuk lebih konsisten lagi dalam menyajikan konten kaba lalu di channel youtube Langgam TV.
2. Diharapkan Langgam.id mampu untuk menggunakan ilustrasi yang sesuai dengan isi konten.
3. Diharapkan editor konten kaba lalu dan wartawan mampu melakukan komunikasi lebih intens lagi agar kebutuhan untuk konten sosial media bisa terpenuhi dengan baik.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, M. 2020. Dampak Perkembangan New Media Pada Pola Komunikasi Masyarakat. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 4 (1): 30-34
- Akbar, S. 2021, 1 Juni. Media Komunikasi Dalam Mendukung Penyebarluasan Informasi Penanggulangan Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 2 (1), 78
- Azman. 2018. Penggunaan Media Massa dan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Komunikasi. *Jurnal Peurawi Media Kajian Komunikasi Islam* 1 (1): 4
- Fachruddin, A. 2019. *Journalism Today*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group
- Harahap, A. S. 2014. Dampak Berita Kriminal di TV. *Jurnal Komunikologi* 11 (2): 66
- Iskandar, D. 2018. *Konvergensi Media; Perbauran Ideologi, Politik, Dan Etika Jurnalisme*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Jamanti, R. 2014. Pengaruh Berita Banjir di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temindung Permai Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2 (1): 20
- Jenkins, H. 2006. *Convergence Culture Where Old and New Media Collide*. New York University Press (pdf)
- Khatimah, H. 2018. Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Tasamuh* 16 (1): 125-129
- Mulyana, D. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan Kesepuluh. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mustaffa, N. 2018. Pembingkai Visual Berita Krisis Lahad Datu. *Jurnal Komunikasi* 34 (1): 172
- Nasrullah, R. 2016. *Teori dan Riset Media Siber (Cyber Media)*. Cetakan Kedua. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nugroho, C. 2020. *Cyber Society Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana
- Nurapni, P. 2010. *Mengenal Tulisan Jurnalistik*. Cetakan Pertama. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan
- Nurkinan. 2017. Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional. *Jurnal Politikom Indonesiana* 2 (2): 30-35

- Pohan, P. S. 2020. Infografis Sebagai Bentuk Pengemasan Berita Era Jurnalisme Online (Analisis Infografis Tirto.id). *Skripsi*. Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Puspita, Y. 2015. Pemanfaatan New Media dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Padang
- Restendy, M. S. 2016. Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita dan Perbedaan Peran Dalam News Casting. *Jurnal al-Hikmah* 4 (2): 4
- Riduwan. 2018. *Pengantar Statistika Sosial*. Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta
- Romli, A. S. M. 2018. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Rustanto, B. 2015. *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Cetakan Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Inung, C. 2018. *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama
- Saptodewo, F. 2014. Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Menarik. *Jurnal Desain* 1 (3): 194-197
- Sediyarningsih, S. 2018. Konvergensi Media di Era Digital (Eksplorasi Media Komunikasi dalam Proses Belajar Mengajar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 19 (1): 54
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan Keduabelas. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiani, R. A. 2018. Analisis Isi Kualitatif Terhadap Berita-Berita dalam Rubrik Hoax atau Bukan Pada Surat Kabar Jawa Pos Periode 3 Januari sampai 27 Januari 2018. *Skripsi*. Peminatan Komunikasi Massa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. Malang
- Sumadiria, A. S. H. 2017. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Cetakan Ketujuh. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suryadi, I. 2011. Peran Media Massa Dalam Membentuk Realitas Sosial. *Jurnal Academica Fisip Untad* 3 (2): 641
- Suryawati, I. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Cetakan Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia

- Ummah, A.H. 2021. *Manajemen Industri Media Massa*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Wahyuni, H. I. 2013. *Kebijakan Media Baru di Indonesia (Harapan, Dinamika dan Capaian Kebijakan Media Baru di Indonesia)*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Wendratama, E. 2017. *Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online Yang Berkualitas dan Menarik*. Cetakan Pertama. Jakarta Selatan: Mizan Digital Publishing